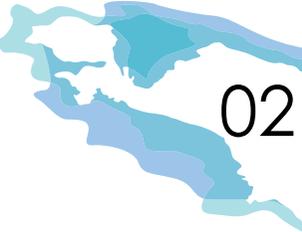


*Potret Capaian Gerakan
Bangkit Mandiri Sejahtera*

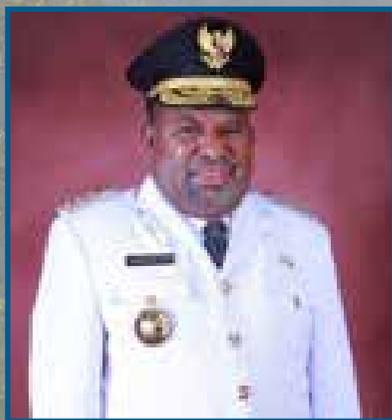
PAPUA 2013-2016





02

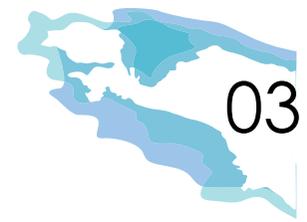
POTRET CAPAIAN GERAKAN BANGKIT
MANDIRI DAN SEJAHTERA
PAPUA 2013-2016



Lukas Enembe, SIP, MH
Gubernur Provinsi Papua



Klemen Tinal, SE., MM
Wakil Gubernur Provinsi Papua



Sambutan

Puji syukur kita Panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Kasih dan Berkah Tuhan kepada kita semua di Tanah Papua ini, karena kita tidak memiliki kuasa, kecuali kuasa yang dititipkan Tuhan diatas pundak kita. Maka selaku hamba-hamba yang percaya, kita syukuri nikmat Tuhan itu, karena diatas tangan-Nya lah kita boleh berkarya dan mengabdikan untuk Tanah yang tercinta ini.

Hari demi hari terus berjalan. Minggu demi minggu terus berganti. Tak terasa sudah 3 (tiga) tahun kebersamaan kita, Saya dan saudara Klemens Tinal bekerja dan mengabdikan untuk negeri tercinta. Pada saat-saat ini, tepat kiranya bagi kita untuk melakukan retrospeksi, melihat capaian membangun Papua yang tercinta ini mewujudkan Harapan Seluruh Masyarakat Papua yang berada di gunung-gunung, di pedalaman, di lembah-lembah, di rawa-rawa, di tepi-tepi sungai, di pesisir-pesisir pantai dan di pulau-pulau, DI WILAYAH ANIM HA, WILAYAH LA PAGO, WILAYAH MEE PAGO, WILAYAH MAMTA DAN WILAYAH SAERERI.

Saat-saat ini kita perlu membuat penilaian terhadap keadaan dan hasil-hasil yang sudah kita kerjakan dan capaian selama 3 tahun ini, dalam sebuah Gerakan Bersama, yang biasa kita sebut GERBANGMAS HASRAT PAPUA atau Gerakan Bangkit, Mandiri dan Sejahtera Harapan Seluruh Masyarakat Papua.

Untuk itu Saya menyambut baik dengan terbitnya Buku Infografis ini yang menyampaikan data dan informasi pembangunan dengan cara berbeda, inilah saya maksud dengan bekerja yang kreatif dan inovatif. Saya juga mengapresiasi telah menjalankan instruksi saya tentang pentingnya DATA sebagai informasi, untuk memastikan apakah langkah yang telah kita tempuh berada pada arah yang benar. Sebagaimana yang saya sampaikan diawal pemerintahan Saya dan saudara Klemen Tinal untuk membangun BASIS DATA dalam pembangunan yang berguna untuk pembenahan perencanaan, kebijakan alokatif dan distributif, dan pencapaian kinerja dari tahun ke tahun. Indikator keberhasilan Pembangunan dan Keberhasilan seluruh Perangkat Daerah apabila memiliki Data dan Informasi yang terkini dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semoga Buku ini dapat menjadi salah satu rujukan untuk menggambarkan perwujudan GERBANGMAS HASRAT PAPUA berdasarkan 5(lima) misi perubahan yang ingin laksanakan. Saya mengajak untuk kita semua menjaga kebersamaan sebagai modal sosial dan modal kultural kita dalam melangkah dalam Satu Gerakan...

Gerakan Bangkit, Mandiri dan Sejahtera mewujudkan Harapan Seluruh Masyarakat Papua.

Lukas Enembe, SIP, MH

Gubernur Provinsi Papua

Pengantar



Dr. Muhammad MUSAAD, M.Si
Kepala Bapeda Provinsi Papua

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Berkah dan Rahmat-Nya kepada kita semua, Buku Infografis Potret Gerakan Bangkit Mandiri dan Sejahtera (GERBANGMAS) dapat diselesaikan untuk dipersembahkan kepada seluruh stakeholders pembangunan di Provinsi Papua.

Dalam sebuah siklus pelaksanaan pembangunan terdapat satu fase yang sering kita sebut melakukan analisa dan mendokumentasikan apa yang telah dilaksanakan agar bisa dilakukan penilaian pelaksanaan pembangunan daerah. Namun kerap kali tidak disadari, fase tersebut belum dilakukan dengan pengumpulan bukti-bukti kinerja dan menyampaikan ke publik, sehingga akhirnya tidak dapat diketahui oleh masyarakat. Untuk itu perlu dijalankan kampanye komunikasi agar masyarakat mengetahui sehingga dapat membuat perubahan itu meluas dan berkelanjutan. Untuk menjawab hal tersebut, maka Buku Infografis ini disusun agar menjadi materi penyampaian pelaksanaan pembangunan yang menarik sehingga dapat digunakan dalam penyampaian informasi dan komunikasi kepada masyarakat, pemerintah pusat, pemerintah daerah lain, para mitra pembangunan ataupun dengan pemangku kepentingan pembangunan lainnya.

Pengantar

Infografis merupakan sebuah medium penyampaian pesan yang menyajikan informasi yang kompleks berisi data atau angka-angka dalam bentuk presentasi yang merupakan gabungan antara naratif, dan elemen-elemen desain seperti foto dan ilustrasi gambar, agar informasi data menjadi mudah dicerna dipahami oleh publik.

Buku Infografis ini menceritakan pembelajaran di 5 wilayah pembangunan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan, Pelaksanaan Perwujudan Generasi Emas, dan Berdaya Ekomas. Potret ini menjadi gambaran hasil dari pilot project Gerbangmas yang akan menjadi center of exelent di masing-masing wilayah pembangunan. Dilanjutkan penyajian data infografis yang menggambarkan 5(lima) misi perubahan Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera, setiap misi akan menampilkan data dan informasi yang mengindikasikan adanya perubahan yang terjadi dan beberapa data yang mengindikasikan perlunya kerja keras bagi kita semua untuk bekerja mewujudkan perubahan-perubahan yang diinginkan. Terakhir, juga disampaikan gambaran prosentasi pencapaian perwujudan target dalam RPJMD sampai dengan tahun 2015.

Terima kasih disampaikan kepada Bapak Gubernur dan Wakil Gubernur Papua atas dukungannya, Sekretaris Daerah Provinsi Papua atas arahnya, Tim Pusat Data dan Analisa Pembangunan Bappeda Provinsi Papua beserta beserta wali-wali datanya yang menyiapkan data dan informasi, BPS Provinsi Papua dengan dukungan datanya dan siap berkolaborasi terus menerus, serta seluruh pihak yang terlibat dan mendukung penerbitan buku ini.

Semoga Buku ini dapat dijadikan rujukan dalam pengambilan keputusan ke depan dan salah satu informasi pembangunan pelaksanaan 3 tahun Gerakan Bangkit Mandiri dan Sejahtera Harapan Seluruh Masyarakat Papua.





Praktik Cerdas GERBANGMAS HASRAT Papua

Sebagai visi, Gerbangmas memberi kita cara pandang yang menyeluruh ke masa depan Papua: bahwa pembangunan harus bermakna bagi masyarakatnya mulai 'hari ini'. Itu berarti, Gerbangmas tidak harus menjadi laporan yang disampaikan oleh pihak pemerintah saja. Menjadi sebuah narasi tunggal.

Karena selain sebuah agenda teknis, pembangunan pun sebuah percakapan yang mencerminkan partisipasi masyarakat. Potret 3 tahun ini adalah cermin percakapan antara pemerintah dan masyarakat dalam visi Gerbangmas. Percakapan yang menginspirasi Papua yang bangkit.

Lewat data dan percakapan, kita belajar dan dicerdaskan, bukan?

Dari Saireri, Mamta, Me Pago, La Pago dan Ha Anim, terkumpul potret pembelajaran bagaimana sebuah visi mengalami interpretasi ketika proses perwujudan Gerbangmas berlangsung di beberapa Kabupaten percontohan.

Potret perjalanan 3 tahun ini, mencatat pembelajaran. Bukan hanya cerita sukses. Ada tantangan yang ditemukan, bersit usulan untuk mengatasinya, perubahan yang terjadi atau seharusnya terjadi. Pembelajaran tentang makna Gerbangmas bagi agen pemerintah dan masyarakat yang antusias bertindak, menanggapi, bersedia terlibat, menaruh harap pada peluang, pada perbaikan-perbaikan yang dimungkinkan terjadi karena Gerbangmas Hasrat Papua. Pembelajaran dalam mempersiapkan bersama Papua masa depan: mandiri dan sejahtera.



MEWUJUDKAN SUASANA AMAN, TENTERAM DAN NYAMAN BAGI SELURUH MASYARAKAT PAPUA DALAM KEDAULATAN NKRI

Masyarakat Papua yang mandiri dan berdaya sejak awal disadari harus dibangun dalam atmosfir rasa aman, nyaman dan tenteram yang berhulu di keluarga. Indikator yang mengacu pada angka kejadian kekerasan hingga kriminalitas, demonstrasi yang dipicu oleh beragam sebab, bukanlah dan tidak seharusnya menjadi indikator tunggal.

Mewujudkan rasa aman, nyaman dan tenteram terlihat juga dalam program-program dukungan pemerintah untuk memperkuat peran lembaga keagamaan dengan menjamin kesempatan masyarakat untuk beribadah serta melakukan kegiatan sosial. Penurunan angka kriminalitas dari tahun 2013 ke tahun 2015 menggambarkan semakin tingginya kemampuan daerah dalam menjamin rasa aman penduduknya.

Suasana aman secara nyata telah meningkatkan kegiatan ekonomi di berbagai sektor, salah satu yang menonjol adalah sektor pariwisata.

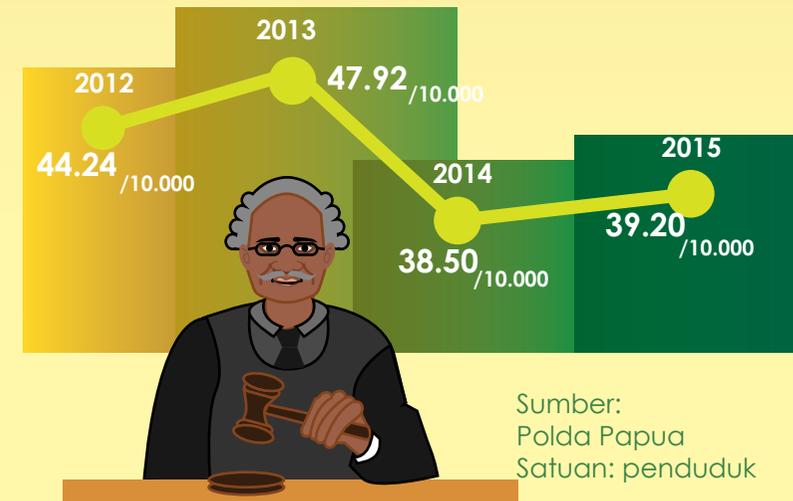
Indeks Demokrasi

Sumber:
Polda Papua



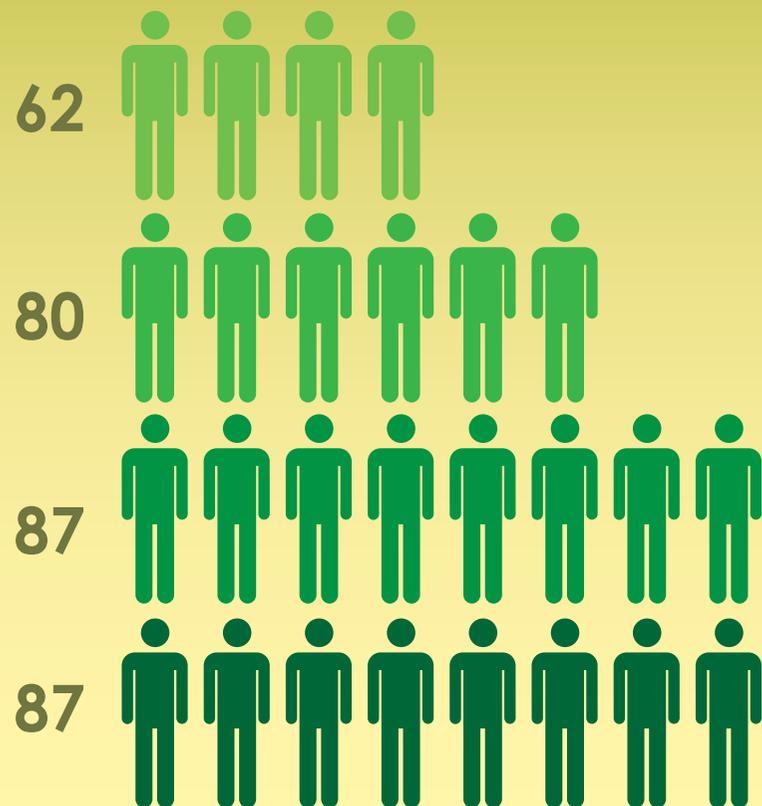
Angka Kriminalitas

Penurunan angka kriminalitas dari tahun 2013 ke tahun 2015 menggambarkan semakin tingginya kemampuan daerah dalam menjamin rasa aman penduduknya.



Angka kriminalitas yang tertangani dihitung dengan cara menjumlahkan tindak kriminal yang di-tangani selama 1 tahun terhadap 10.000 penduduk. Semakin tinggi tingkat kriminalitas suatu daerah, semakin rendah kemampuan daerah tersebut dalam menjamin rasa aman.

Jumlah Kasus Kejahatan yang Berhasil Diselesaikan

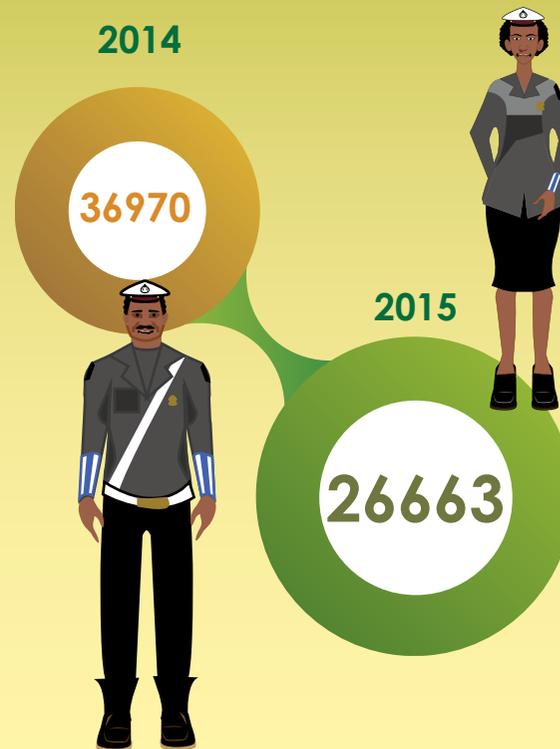


Peningkatan jumlah kasus kejahatan yang berhasil diselesaikan secara hukum setiap tahunnya, dari tahun 2012 hingga tahun 2015.

Sumber:
Polda Papua

Satuan: Kasus

Jumlah Kasus Pelanggaran Hukum



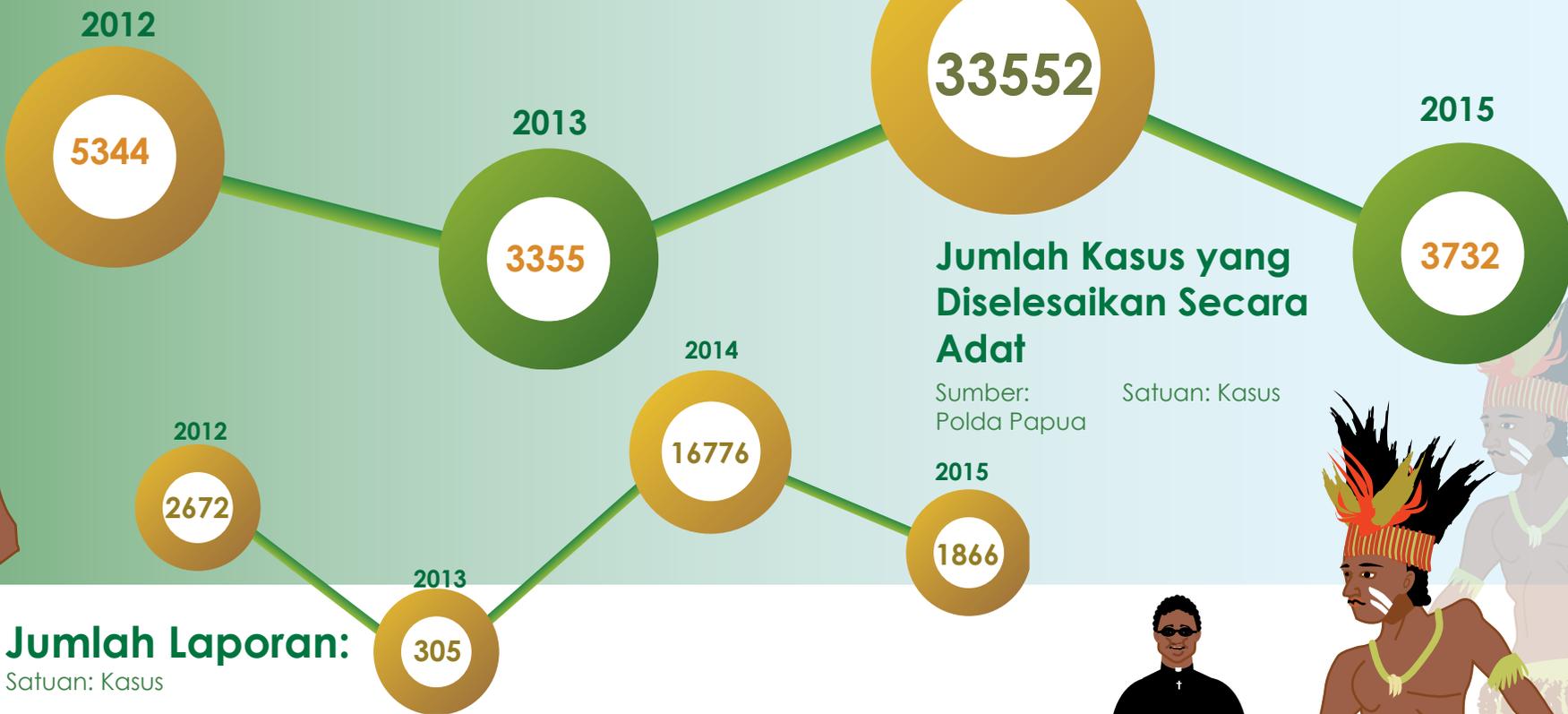
Penurunan jumlah kasus pelanggaran hukum dari tahun 2014 ke tahun 2015.

Jenis Pelanggaran:

- Pembinaan (Teguran)
- Tilang

Sumber:
Polda Papua

Satuan: Kasus



	2012	2013	2014	2015
KDRT	510	522	356	205
Aniaya Ringan	155	502	114	124
Pencabulan	22	22	29	25
Serobot Tanah	52	52	36	56
Lain-Lain	1933	1952	16241	1456



Sumber: Polda Papua

Jumlah Tempat Ibadah tahun 2014

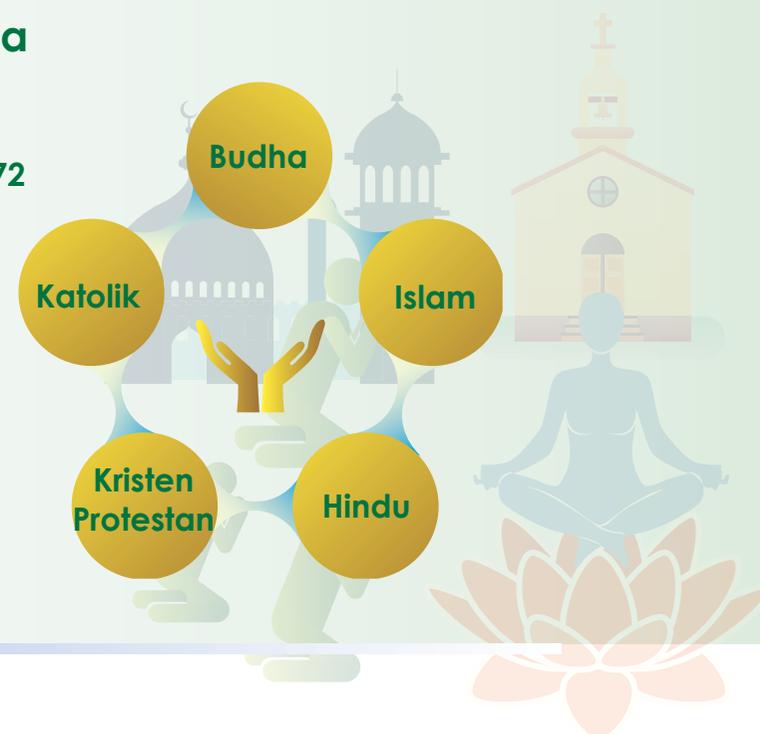
Sumber: Wilayah Departemen Agama



Jumlah Pemeluk Agama tahun 2014

- Kristen Protestan 1.825.572
- Katolik 1.618.961
- Islam 609.786
- Hindu 6.372
- Budha 2.051

Sumber: Wilayah Departemen Agama

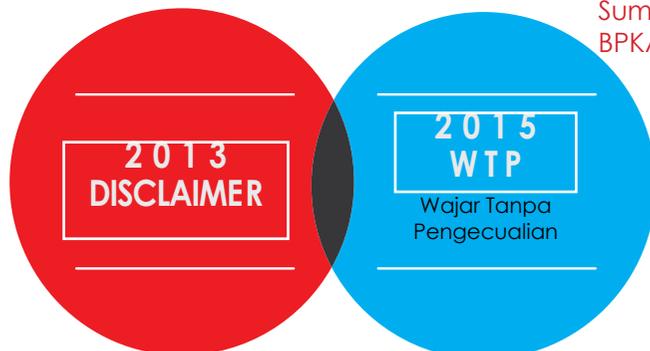


Tata Kelola Pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa dalam Gerakan Bangkit Mandiri Provinsi Papua adalah hadir dan menguatnya peran pemerintah sebagai fasilitator di tengah masyarakat, untuk melampaui berbagai tantangan pembangunan Papua.

Untuk itu, harmonisasi produk hukum provinsi dan Kabupaten/kota menjadi penting. Dalam peran sebagai fasilitator, sejumlah kebijakan yang bertujuan memudahkan dan memperluas ruang-ruang partisipasi masyarakat secara serius dipersiapkan. Misalnya, dengan Perda terkait iklim usaha.

Geliat perubahan ini, selayaknya ciri pembangunan yang berkelanjutan, direkat lewat indikator terkait transparansi pelaksanaan pemerintahan yang hasilnya semakin membaik sesuai laporan hasil audit BPK.

Opini BPK terhadap LKPD

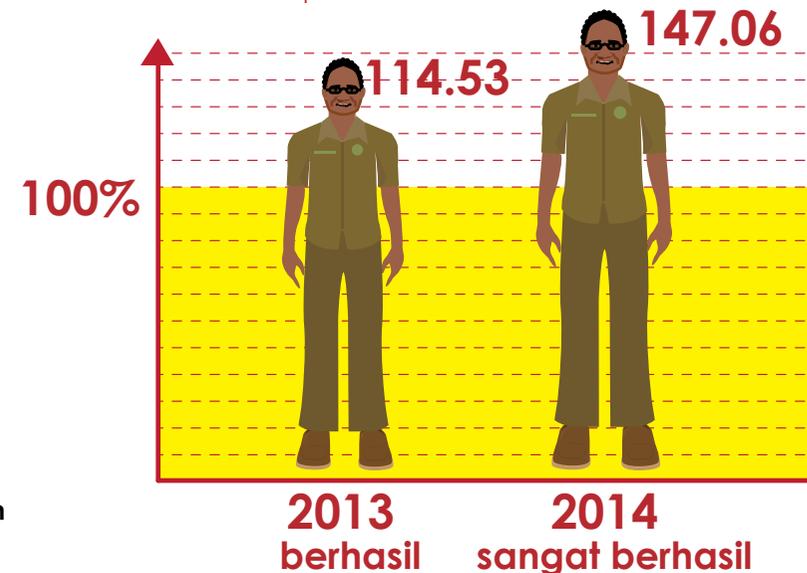


Dua SKPD di Lingkungan pemerintah Prov Papua: Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BP2TPM) dan Dinas Pendapatan Daerah, mendapatkan penghargaan dari Ombudsman Republik Indonesia sebagai instansi dgn nilai tertinggi dalam kepatuhan pelayanan publik.

MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK, BERSIH, DAN BERWIBAWA SERTA PENGUATAN OTSUS

Rata-rata Pencapaian Sasaran RPJMD

Sumber:
BPS Provinsi Papua 2015



Jumlah Pegawai

Peningkatan jumlah pegawai sebanyak 4167 orang dari tahun 2012 hingga 2015

Sumber:
BKN



81.290 Orang
2013



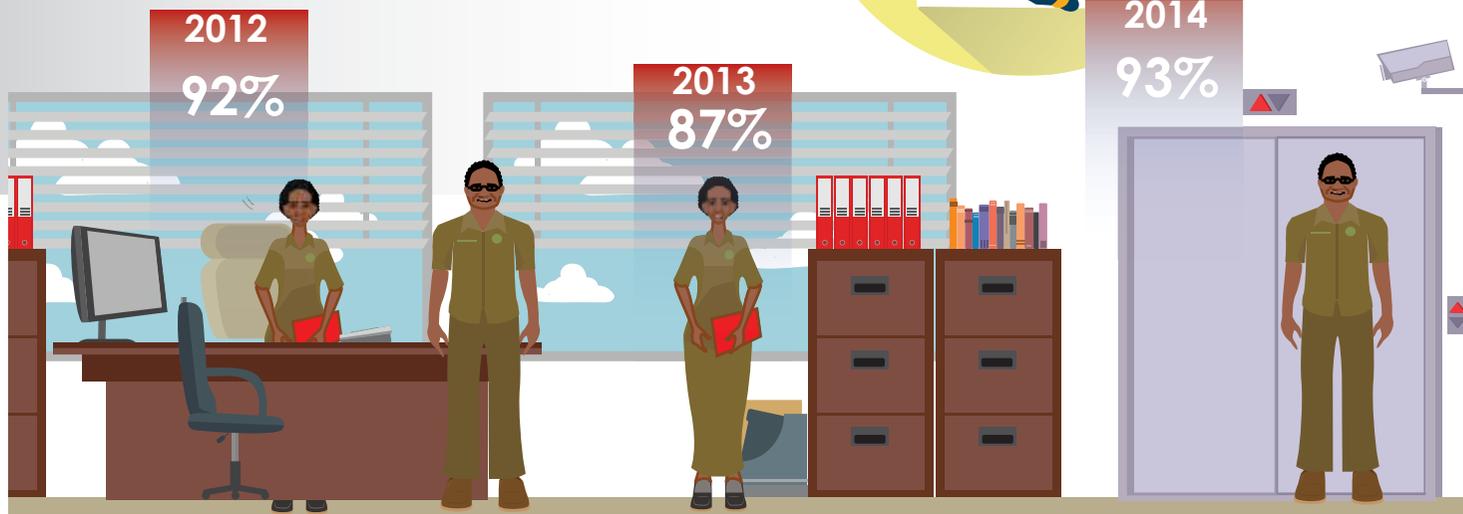
81.655 Orang
2014



85.457 Orang
2015

Jumlah Kehadiran Pegawai

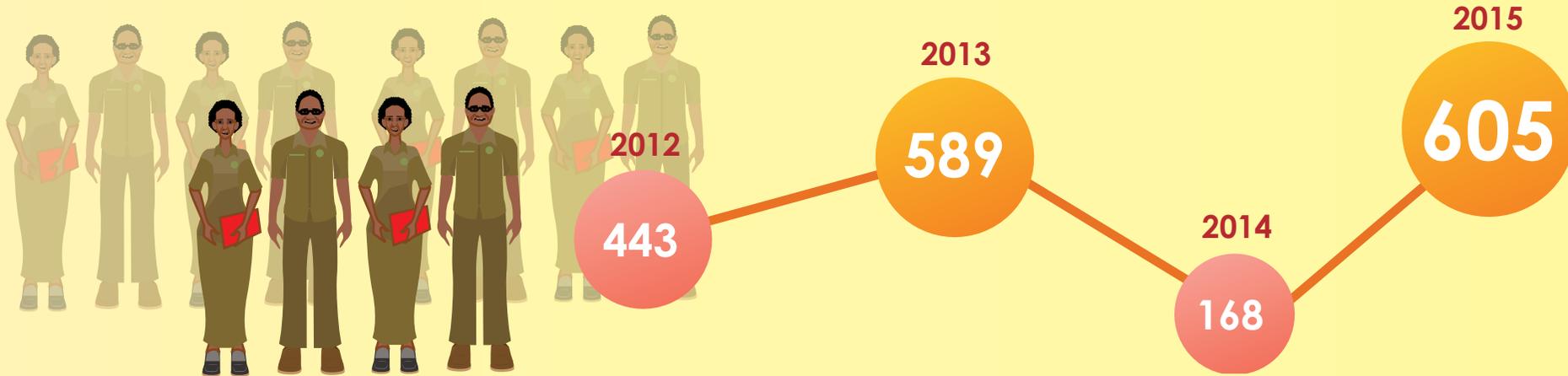
Sumber:
BKN



Jumlah PNS yang Mengikuti Diklat Aparatur

Sumber:
Badan Diklat

Satuan: Orang



Jumlah ASN yang Mengikuti Diklat Fungsional

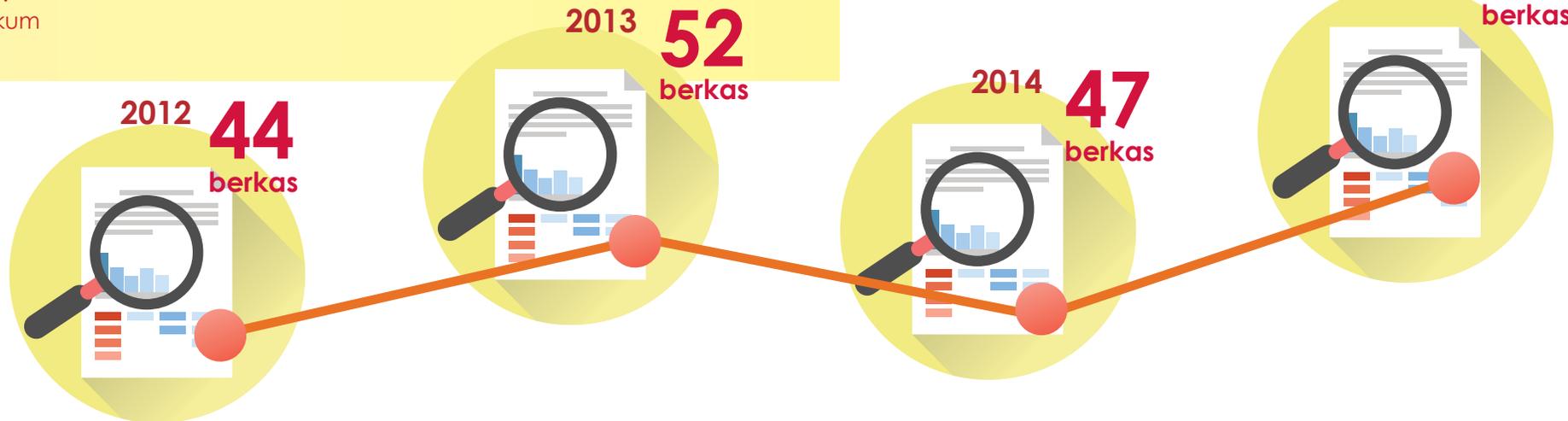
Sumber:
Badan Diklat

Satuan: Orang



Presentase Rekomendasi Temuan Hasil Pemeriksaan yang Ditindak Lanjuti

Sumber:
Biro Hukum



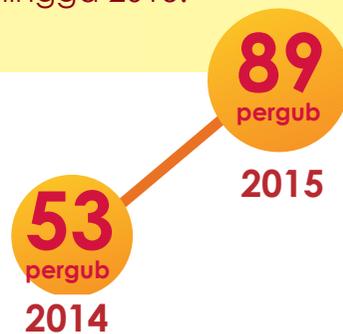
Pengharmonisasian Produk Hukum

Sumber:
Biro Hukum

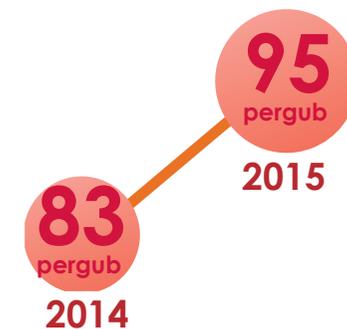
Peningkatan jumlah produk hukum di tingkat provinsi dan kabupaten/ kota dari tahun 2014 hingga 2015.



Produk Hukum Provinsi



Produk Hukum Kab/Kota



16

POTRET CAPAIAN GERAKAN BANGKIT MANDIRI DAN SEJAHTERA PAPUA 2013-2016



Jumlah Perda yang Mendukung Iklim Usaha

Sumber: Biro Hukum



Dari tahun 2013 sampai dengan 2015, jumlah perda yang dihasilkan untuk mendukung iklim usaha sebanyak 28 perda. Dari jumlah itu, 17 Perda dihasilkan pada tahun 2013, yang menjadi tahun landasan, titik tolak perwujudan Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera.

Jumlah rekomendasi temuan hasil pemeriksaan yang di tindak lanjuti

Sumber: Biro Hukum



Jumlah Perda yang diagendakan dalam Prolegda

Sumber: Biro Hukum



APBD

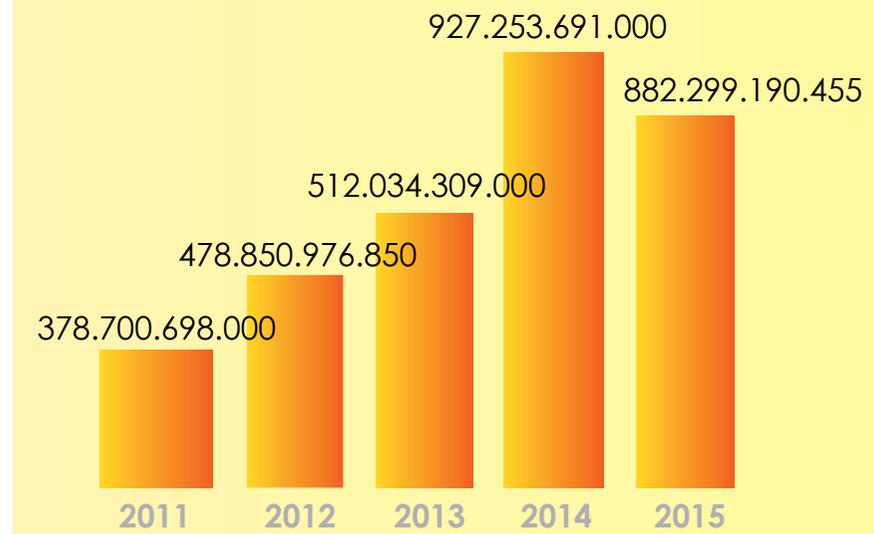
Sumber:
Badan Keuangan dan Aset
Daerah
Satuan: Rp Juta



2015	11.987.595.808.455
2014	10.709.818.949.527
2013	8.397.158.332.245
2012	7.462.044.973.525
2011	6.227.545.144.533

PAD

Sumber:
Badan Keuangan dan Aset
Daerah
Satuan: Rp Juta



Transfer Dana ke Kabupaten Kota



Sumber:
BPKAD Prov Papua

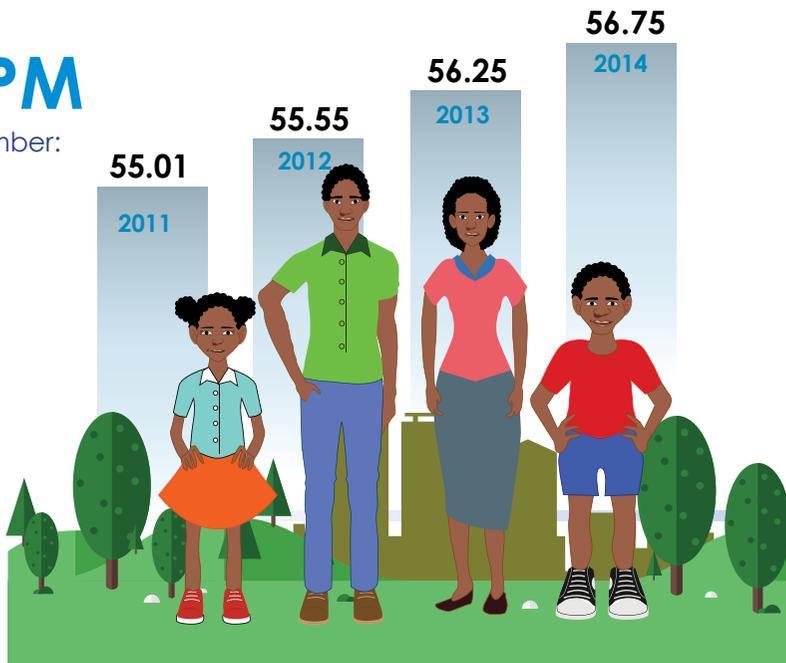
MEWUJUDKAN SDM PAPUA YANG SEHAT, BERPRESTASI DAN BERAKHLAK MULIA

Bersinergi dengan upaya di sektor pendidikan, pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat kampung, terutama layanan kesehatan bagi Ibu Hamil, bayi dan anak, memberikan gambaran tentang pekerjaan besar yang sedang berlangsung saat ini. Keterbatasan jumlah tenaga medis dan fasilitas kesehatan masih terbatas tidak membelenggu tingkat harapan hidup. Angka harapan hidup yang meningkat menggambarkan kualitas kependudukan: bahwa penduduk usia produktif di Provinsi Papua semakin tinggi.

Bila data dari sektor kesehatan memberi interpretasi 'negatif' di satu sisi justru menunjukkan betapa giatnya upaya mempersiapkan generasi emas Papua ini, di sektor kesehatan. Sikap proaktiflah yang memungkinkan ditemukannya kasus-kasus gizi buruk, terdatanya jumlah ibu hamil, dan belum selesainya tugas menyediakan layanan kesehatan yang prima kepada masyarakat.

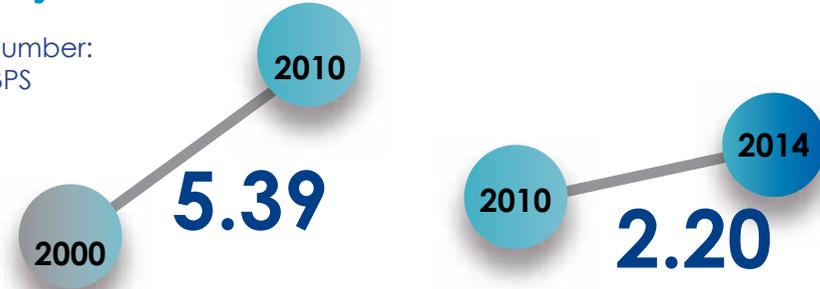
IPM

Sumber: BPS



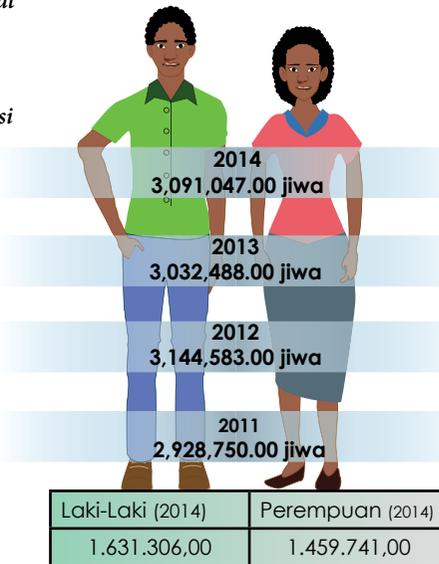
Laju Pertumbuhan Penduduk

Sumber: BPS



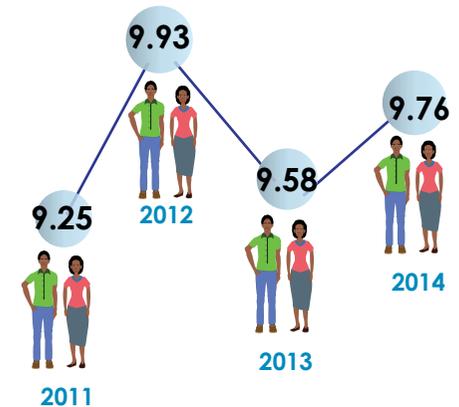
Jumlah Penduduk

Sumber: BPS



Kepadatan Penduduk

Sumber: BPS



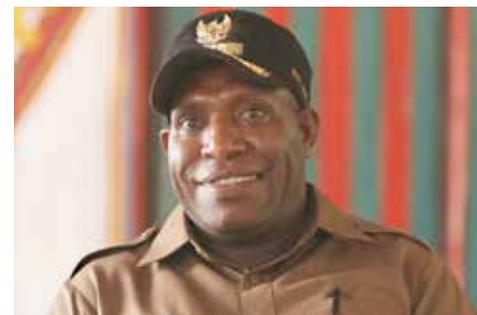
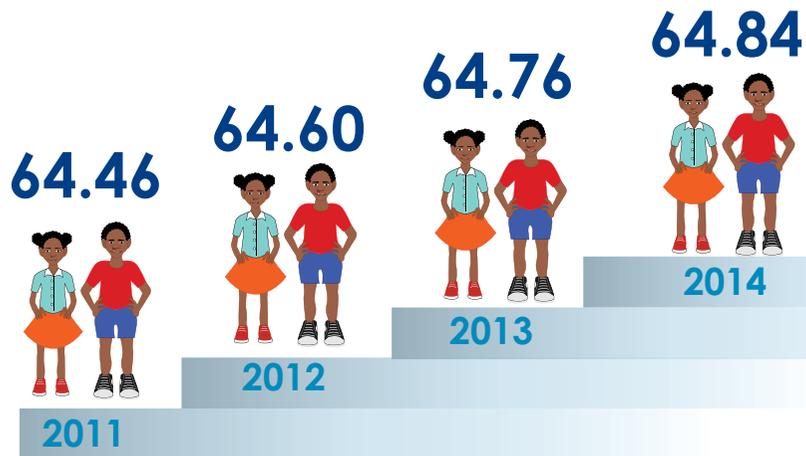
Rasio Ketergantungan

Menggambarkan kualitas kependudukan bahwa semakin tingginya penduduk usia produktif di Provinsi Papua.



Angka Harapan Hidup

Sumber:
BPS

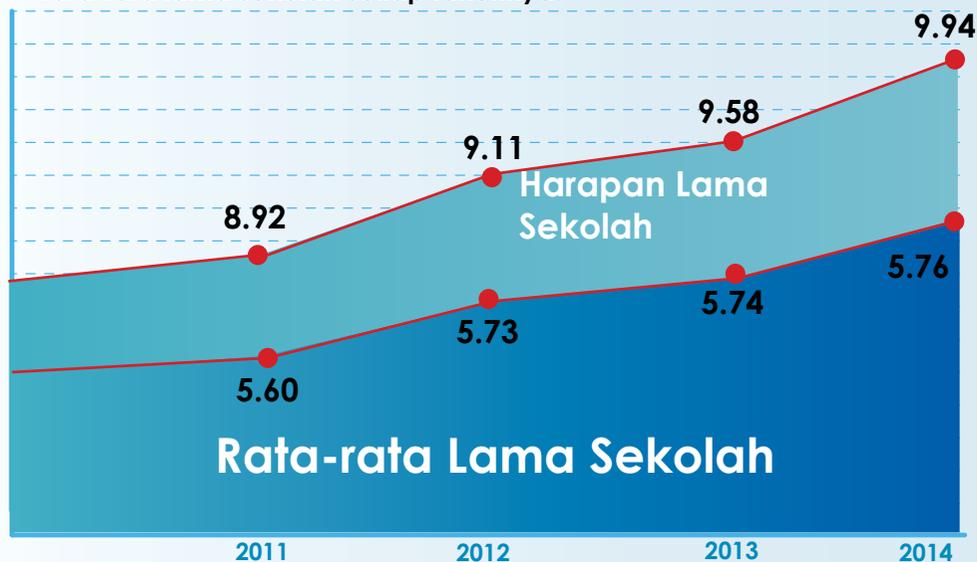


Agustinus Pigome,
Wakil Bupati Deiyai

“Memperbaiki akses dan mutu pendidikan adalah keniscayaan dalam mewujudkan misi Generasi Emas Papua. Gerbangmas telah memungkinkan Pemda Deiyai membuka akses kepada pendidikan, lewat penambahan sarana dan prasarana pendidikan.”

Bukan hanya sarana belajar mengajar, tapi juga asrama bagi anak-anak yang harus meninggalkan rumahnya untuk bisa bersekolah. Kehadiran Gerbangmas, menjawab tantangan sulitnya akses ke sekolah yang pernah dialami oleh banyak orang di Wilayah Deiyai. Kabupaten ini juga membutuhkan tenaga pengajar yang berdedikasi dan kompeten. Sebelumnya, pendidikan bagi masyarakat Deiyai diwarnai dukungan dan partisipasi masyarakat dalam wujud kerelawanan. “Pengajar sukarela ‘diambil’ dari guru-guru Sekolah Minggu. Mereka kadang-kadang tidak diberi upah.” Sekarang partisipasi tenaga pengajar sukarela ini dapat didukung Pemda Kabupaten Deiyai lewat pemberian insentif. Gerbangmas telah menjadi gerbang kemungkinan dan peluang untuk mengenyam pendidikan bagi anak-anak Deiyai.”

Terdapat peningkatan harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah setiap tahunnya.

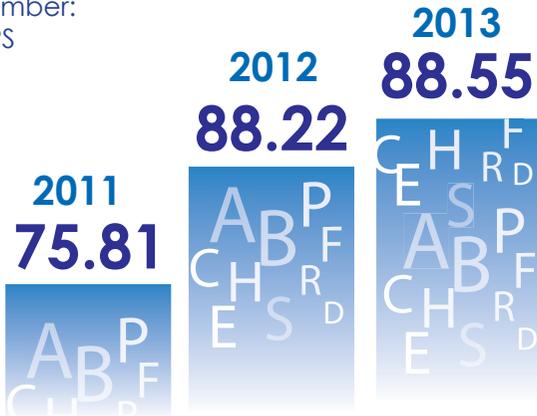


Sumber:
BPS



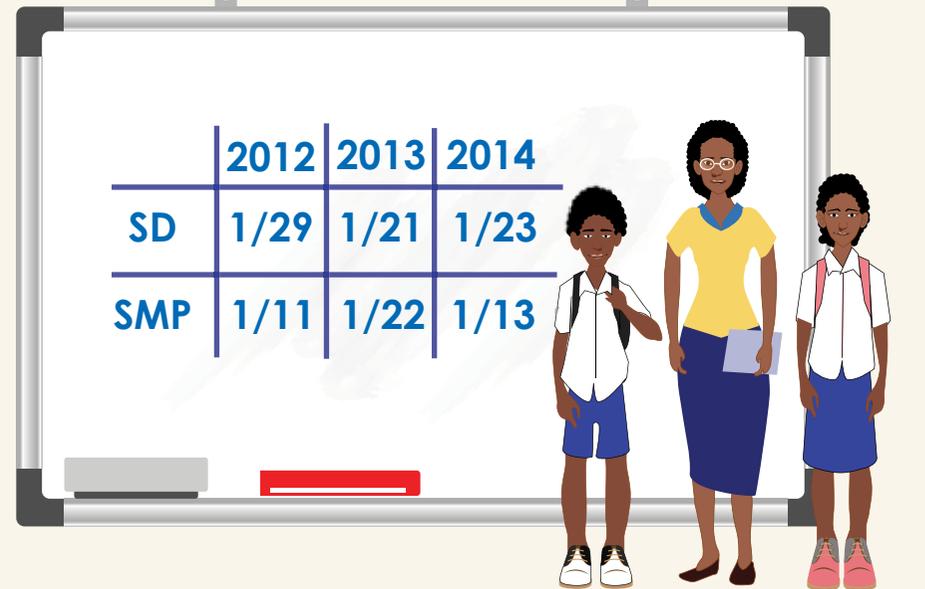
Angka Melek Huruf 15-24 Tahun

Sumber:
BPS



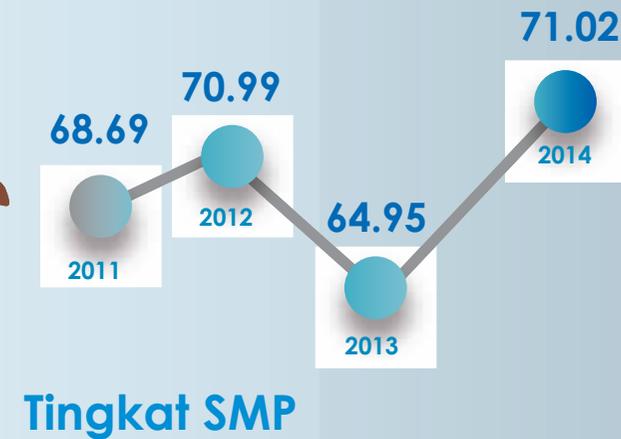
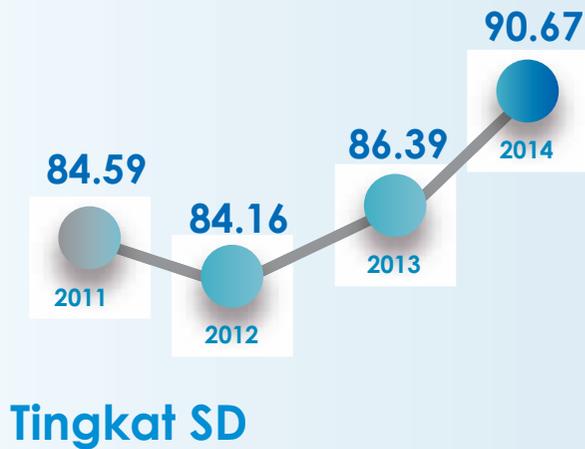
Rasio Guru dan Murid

Sumber:
BPS



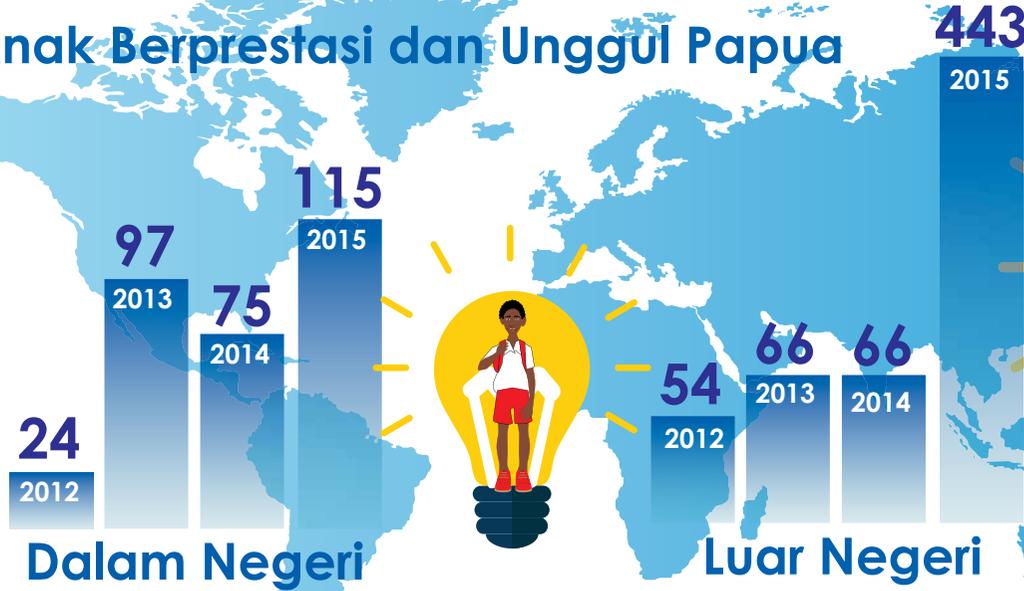
APK Jenjang Pendidikan

Sumber:
BPS



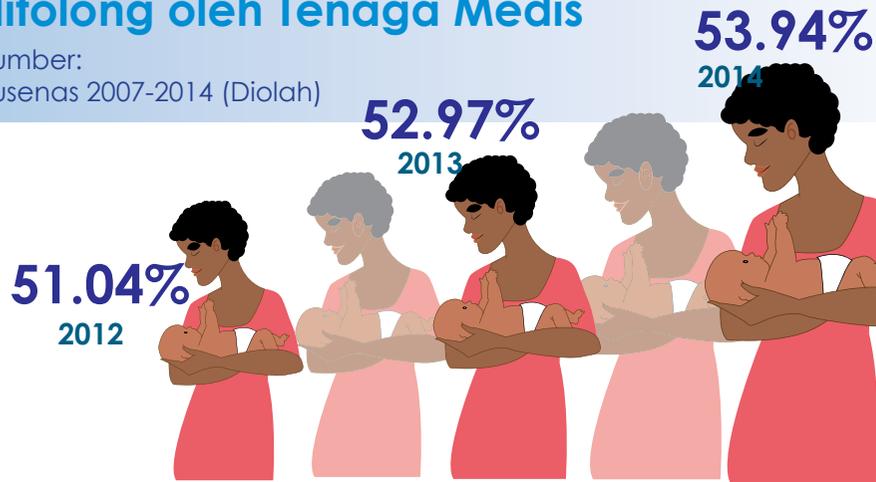
Pengiriman Jumlah Anak Berprestasi dan Unggul Papua

Sumber:
Biro Pengembangan SDM Papua



Prosentase Cakupan Kelahiran yang ditolong oleh Tenaga Medis

Sumber:
Susenas 2007-2014 (Diolah)



"Hore... aku ditimbang lagi..."
Timbang bayi dan anak balita Anda tiap bulan di Posyandu



“Program Gerbangmas telah menjadi energi bagi daya ungkit Program Pemerintah Daerah Tolikara, Seribu Hari Pertama Kehidupan, seperti gayung bersambut. “Program Gerbangmas ini memungkinkan kami mempunyai bahan kontak untuk memperluas jangkauan wilayah yang jauh dari fasilitas kesehatan terdekat. Itu berarti kami dapat mencakup lebih banyak ibu hamil. Memantau kehamilan ibu, setiap hari. Mempersiapkan ibu dan janin secara fisik dan emosional untuk menjalani kehamilan, kelahiran yang sehat dan selamat dengan bantuan tenaga kesehatan. Memberi pelatihan dan melibatkan lebih banyak kader untuk memastikan persalinan yang aman. Memastikan bayi mendapatkan imunisasi yang lengkap. Kami telah melihat perbedaan kualitas kesehatan antar anak-anak yang menerima intervensi layanan kesehatan yang menyeluruh dengan yang tidak”.

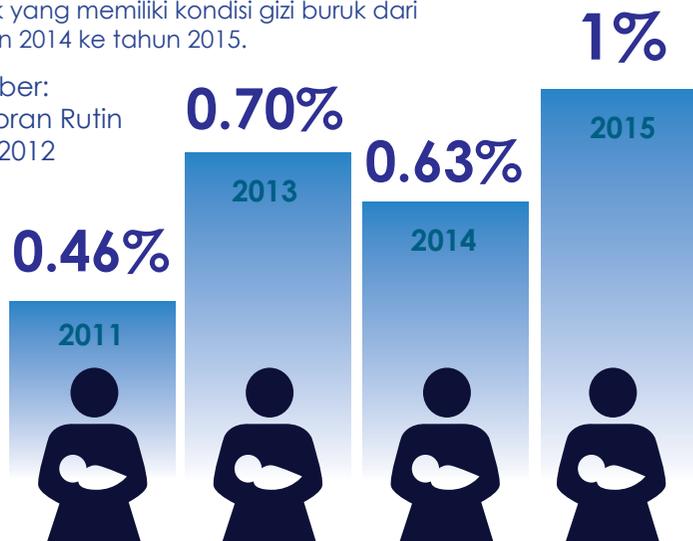


dr. Delwien E. Jacob

Prosentase Gizi Buruk

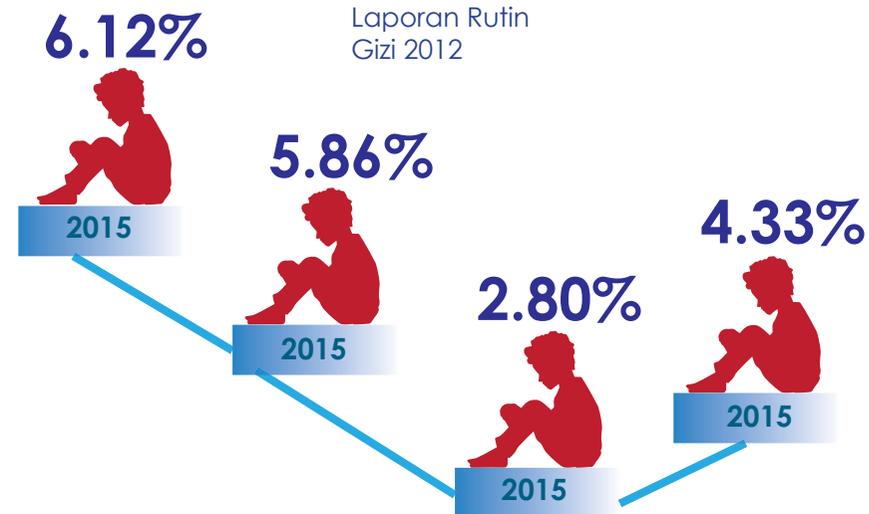
Terdapat peningkatan deteksi terhadap anak yang memiliki kondisi gizi buruk dari tahun 2014 ke tahun 2015.

Sumber:
Laporan Rutin
Gizi 2012



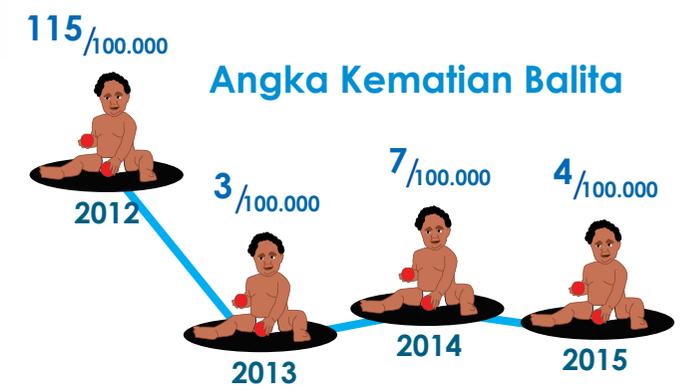
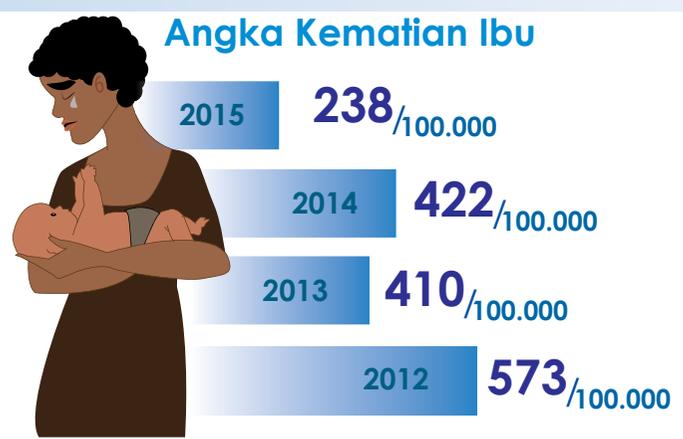
Prosentase Gizi Kurang

Sumber:
Laporan Rutin
Gizi 2012



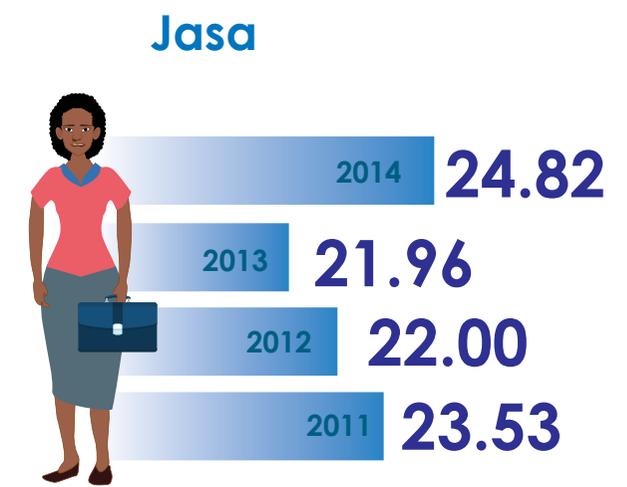
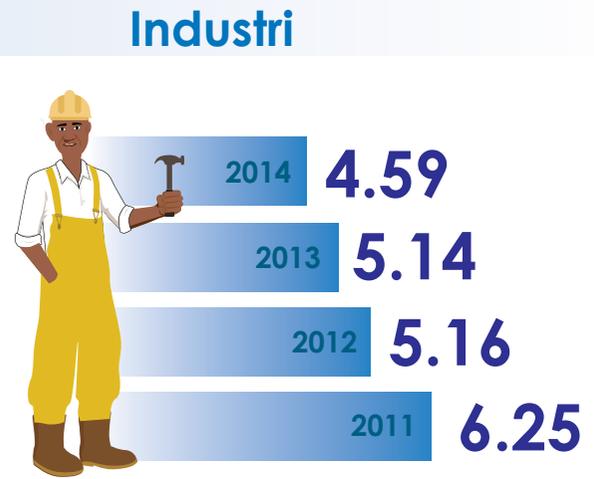
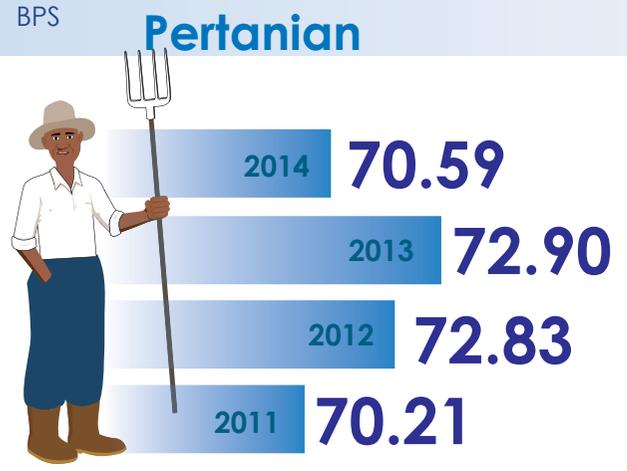
Angka Kematian

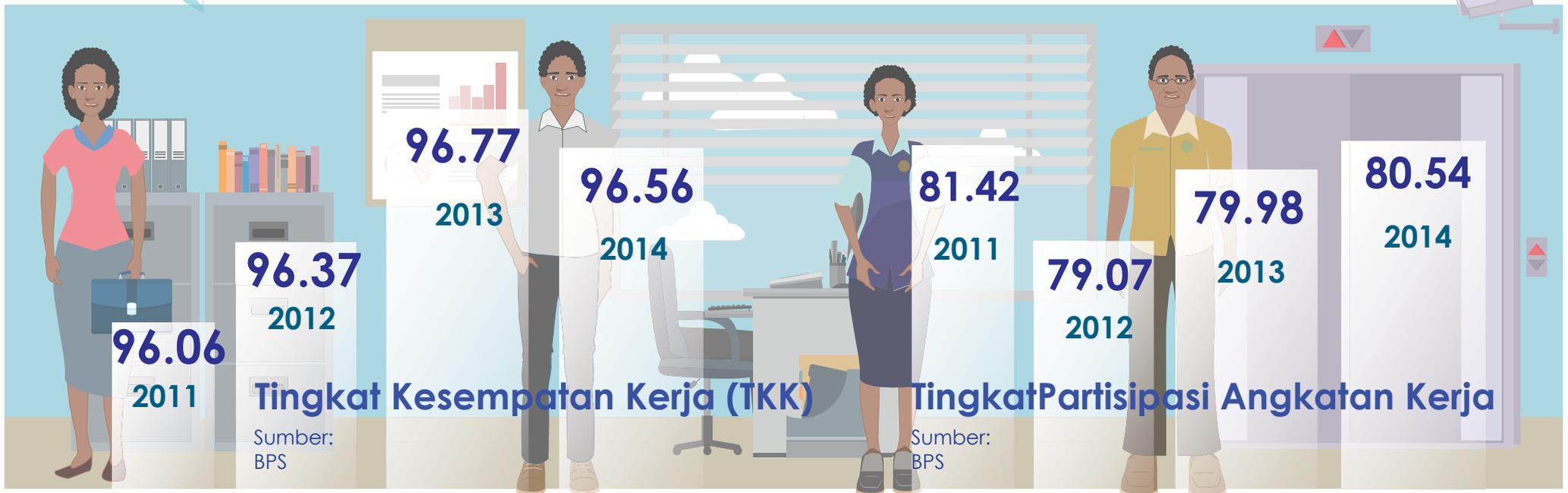
Sumber:
Data Tahun 2012 dari SDKI
Data Tahun 2013-2015 dari DINKES



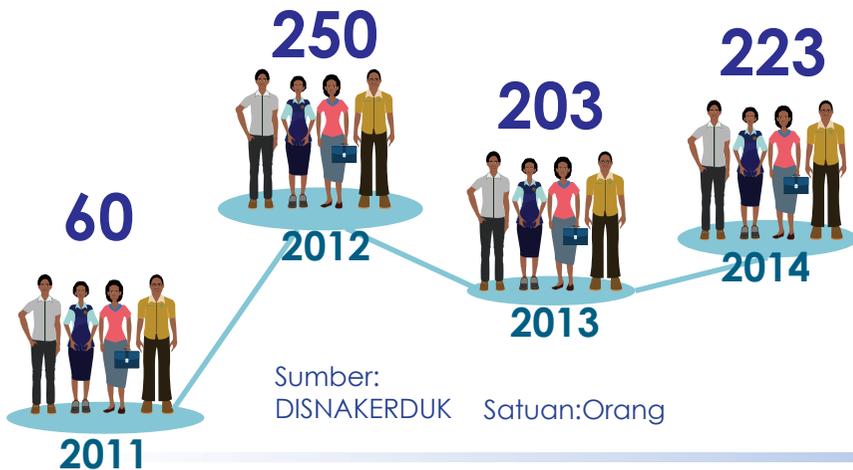
Jumlah Orang yang Bekerja Menurut Sektor

Sumber:
BPS

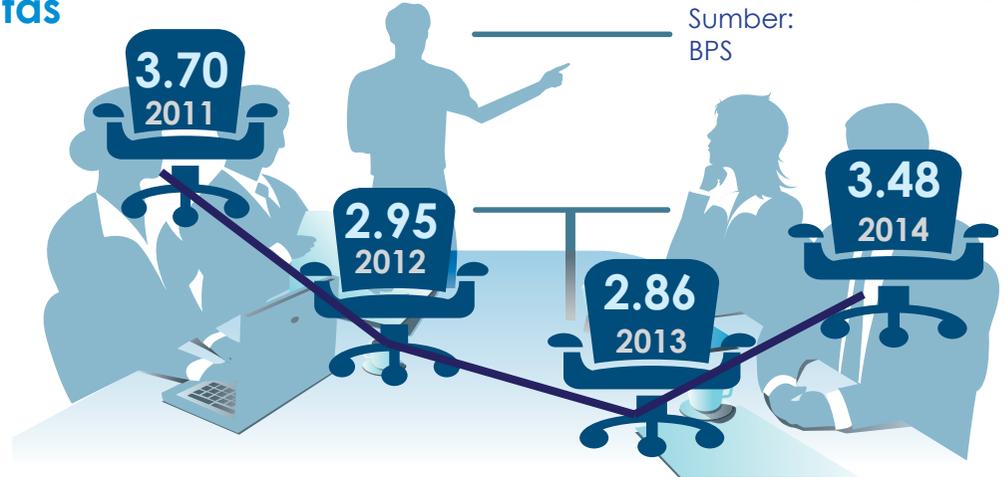




Jumlah tenaga kerja yang mengikuti pelatihan perwujudan peningkatan kualitas dan produktivitas



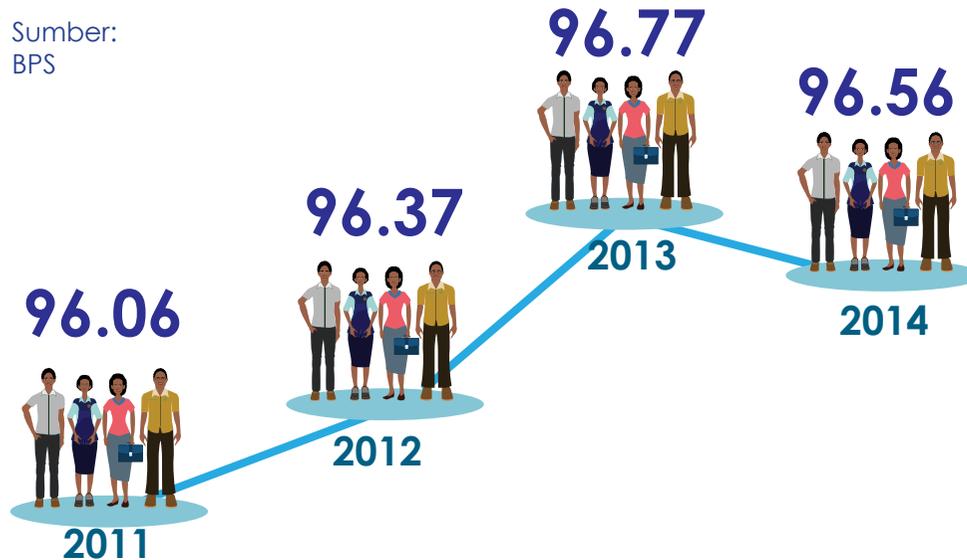
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)





Rasio Penduduk yang Bekerja

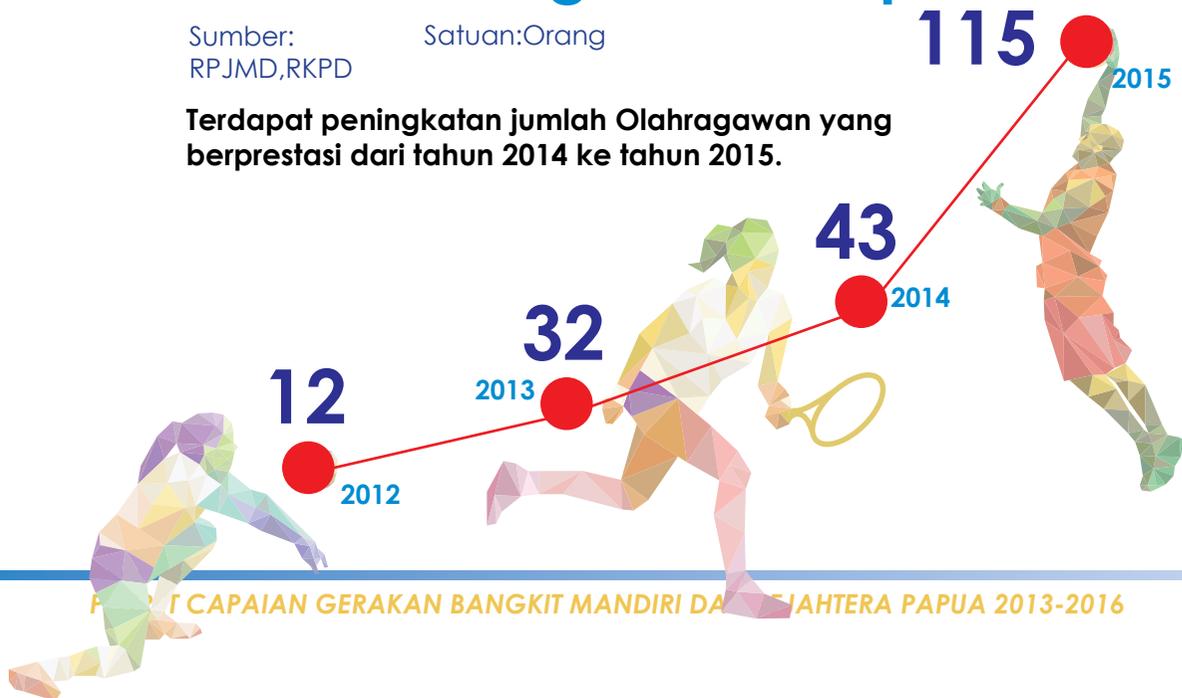
Sumber:
BPS



Jumlah Olahragawan Berprestasi

Sumber: RPJMD, RKPD
Satuan: Orang

Terdapat peningkatan jumlah Olahragawan yang berprestasi dari tahun 2014 ke tahun 2015.





Jumlah Gedung Olahraga

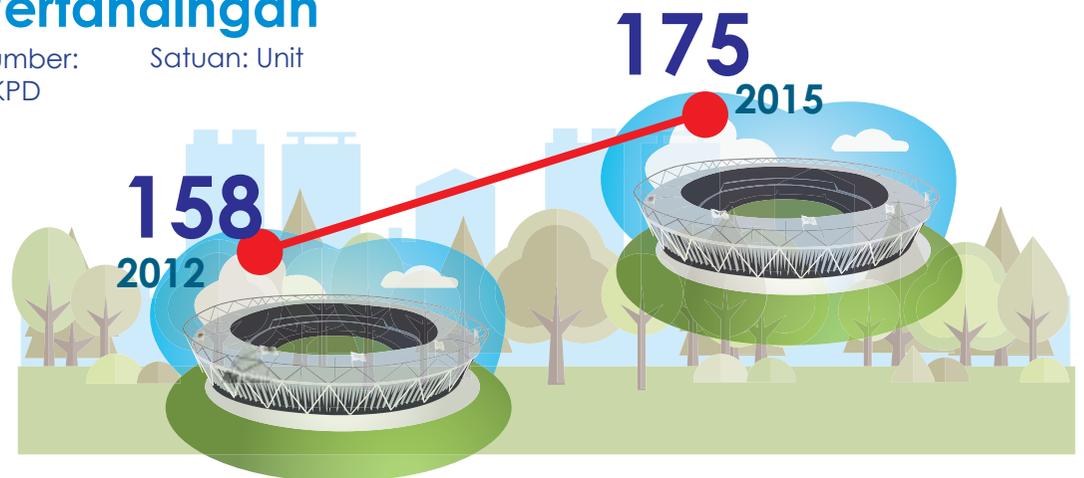
Sumber: IK, SIPD, EKPPD

Satuan: Unit



Jumlah Sarana Olahraga untuk Pusat Pertandingan

Sumber: RKP
Satuan: Unit



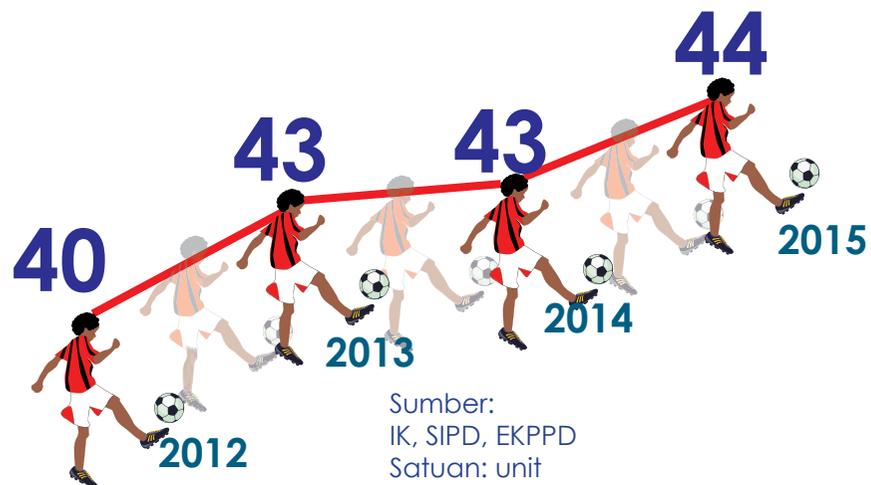
Dalam Gerbangmas, olahraga juga akan menjadi narasi tentang Manusia Papua yang sehat, berprestasi dan berahlak mulia. Secara khusus, upaya mempersiapkan Generasi Emas Papua ini, lewat sektor keolahragaan adalah ajang PON 2020 yang akan datang, di mana Provinsi Papua menjadi tuan rumah. Sumber daya manusia dipersiapkan untuk cabang-cabang olah raga unggulan, didukung oleh sarana prasana latihan cabang olah raga yang akan dipertandingkan nanti.

Jumlah Tenaga dan Keolahragaan Berkualitas

Sumber: RKPD Satuan: Orang



Jumlah Organisasi Olahraga



Jumlah Klub Olahraga



Pertumbuhan Ekonomi

*tanpa tambang

Sumber:
BPS



PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT YANG BERBASIS POTENSI LOKAL

Sifat dari pengembangan ekonomi berbasis potensi adalah menemukan kembali atau pun melakukan revitalisasi sumber-sumber ekonomi masyarakat mulai dari kampung-kampung. Berdaya Ekomas dalam Gerbangmas, telah mulai memberi gambaran dan dapat mengukur peningkatan taraf ekonomi, struktur, pergeseran dan posisi ekonomi rakyat berbasis potensi local itu.

Turunnya tingkat kemiskinan, terjadi pertumbuhan perekonomian, peningkatan pendapatan perkapita, memperluas kesempatan penyerapan tenaga kerja di berbagai sektor dan titik administratif.



Ibu Prisilia Waum



“Dulu kelapa hanya saya buat jadi minyak rendam –(minyak yang diperoleh dari santan yang dimasak), hasilnya saya pakai sendiri, dan saya jual. Sekarang saya sudah bisa bikin minyak Phico, minyak ‘se-se-o’ (CCO –Crude Coconut Oil). Dari 100 kelapa, saya bisa dapat 8 liter minyak se-se-o, dan 40-47 liter minyak rendam. Kalau saya bikin minyak, Se-se-o ini saya jual ke pabrik Phico yang dihargai Rp. 13.500/liter. Pabrik langsung bayar. Minyak rendam saya jual ke pasar di kampung sini, atau di Sarmi atau saya bawa ke Jayapura. Saya sekarang bisa biayai anak-anak saya yang kuliah di Jayapura dengan bikin minyak se-se-o.” Prisila Waum, pengusaha minyak CCO skala rumah tangga, Sarmi.



Catatan: Pabrik Phico adalah pabrik pengolahan CCO menjadi VCO dan beberapa produk lain. Pabrik ini menjadi cerminan visi Gerbangmas untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, berbasis komoditi lokal. Dalam hal ini Gerbangmas telah menjadi pengungkit daya beli dan olah pabrik di mana fasilitas penambahan nilai dibangun di dekat masyarakat. Fasilitas pengolahan minyak ini, merupakan kerjasama Pemda Sarmi dengan UNDP.

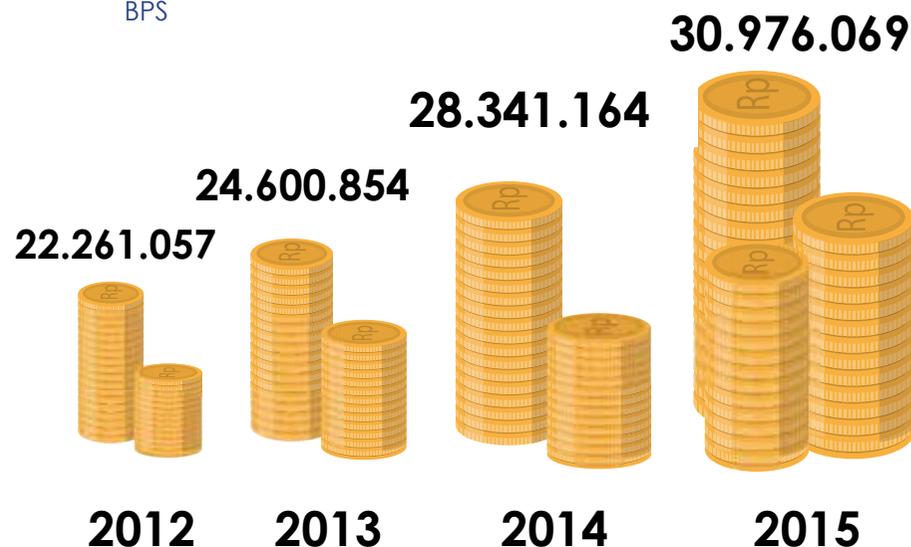
Angka Kemiskinan

Sumber:
BPS



PDRB Per Kapita

Sumber:
BPS



PDRB Papua Dengan Pertambahan dan Penggalian Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Tahun 2014^{r)} dan Tahun 2015*(juta Rp.)

Sumber:
BPS

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	Harga Berlaku		Harga Konstan 2010 = 100	
	2014	2015	2014	2015
	133,539,410.67	152,125,954.94	121,580,118.76	131,270,876.27

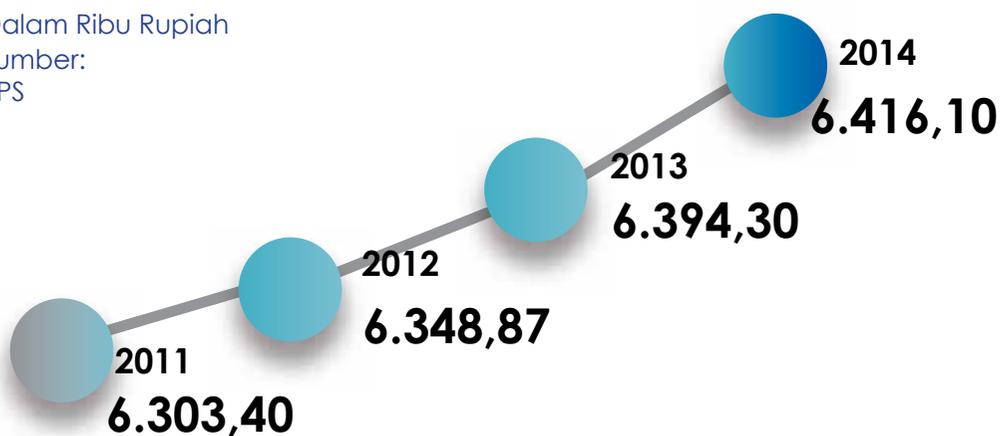
Nilai Inflasi

Sumber:
BPS



Indeks Daya Beli

Dalam Ribu Rupiah
Sumber:
BPS



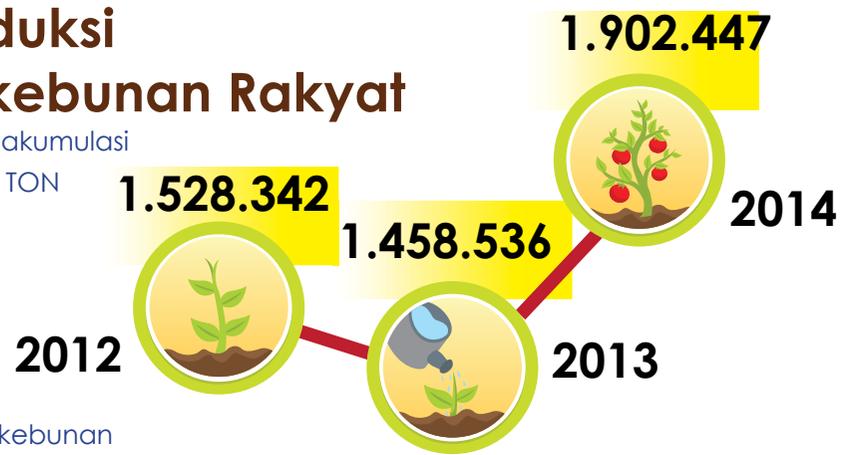
Gini Rasio

Sumber:
RPJMD



Produksi Perkebunan Rakyat

Jumlah akumulasi
Satuan: TON

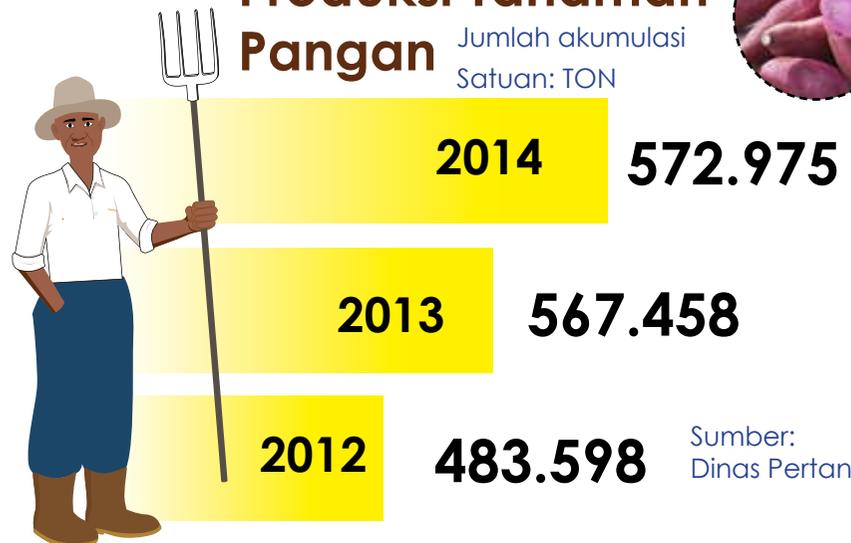


Sumber: Dinas Perkebunan



Produksi Tanaman Pangan

Jumlah akumulasi
Satuan: TON

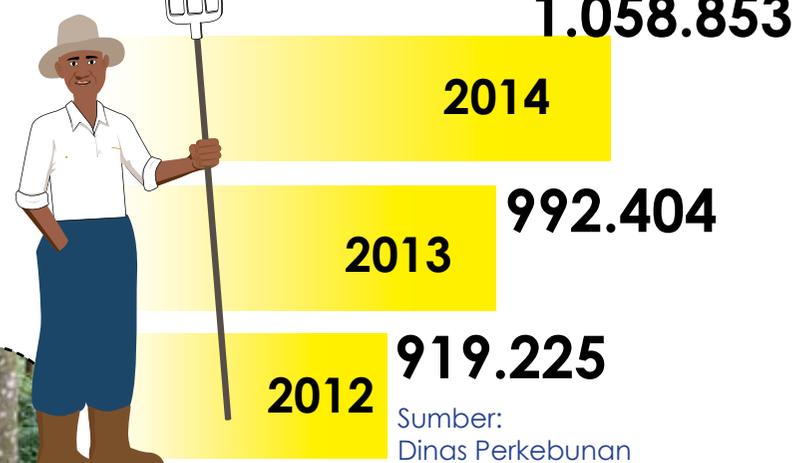


Sumber: Dinas Pertanian



Jumlah Petani perkebunan

Jumlah Akumulasi
Satuan: KK



Sumber: Dinas Perkebunan

Luas Panen

Jumlah Akumulasi
Satuan: Ha



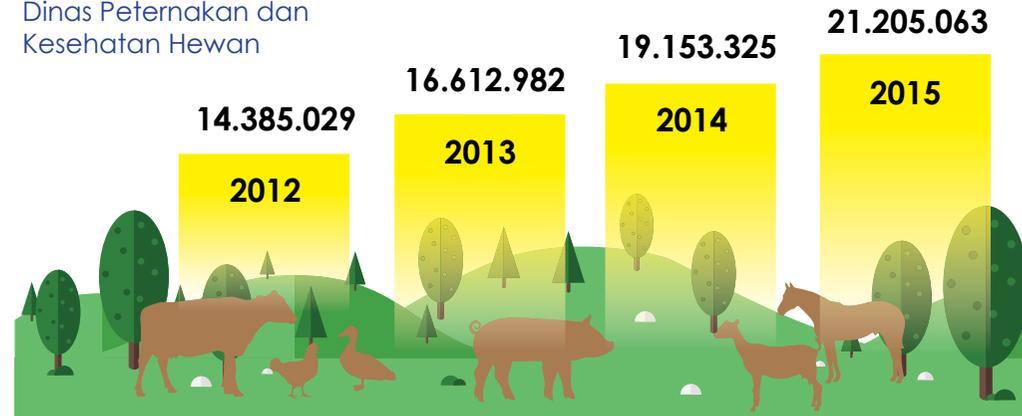
Sumber: Dinas Pertanian



Produksi Peternakan

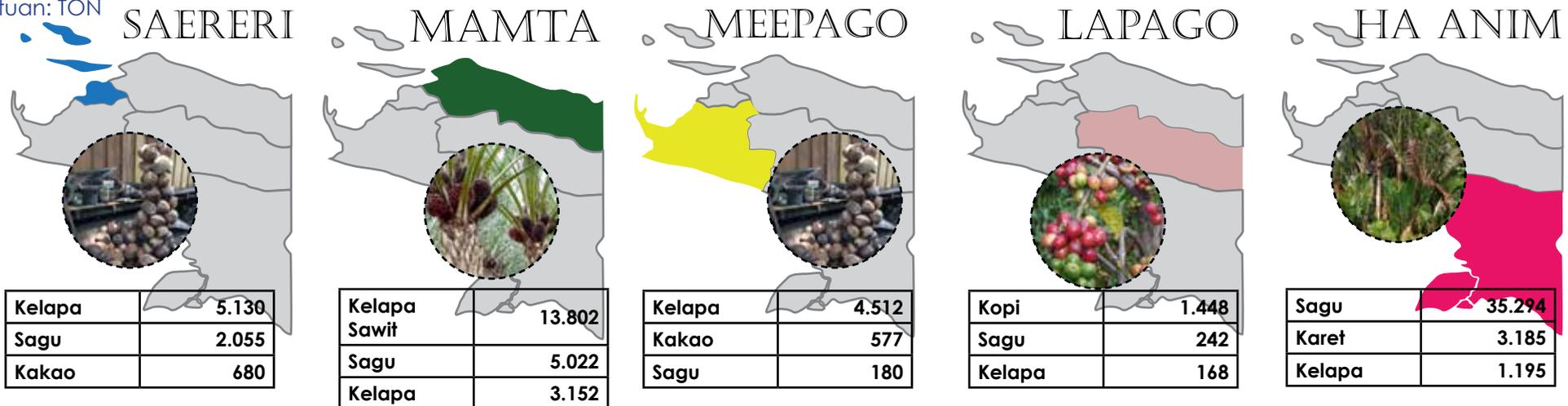
Jumlah Akumulasi Satuan: Kg

Sumber:
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

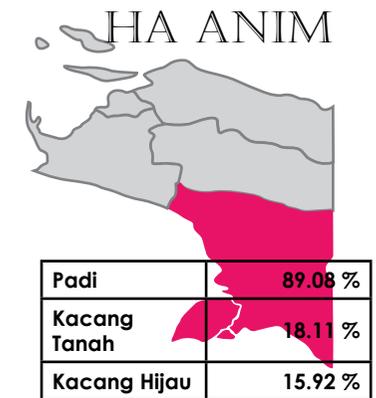
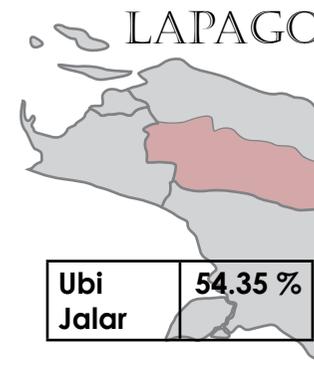
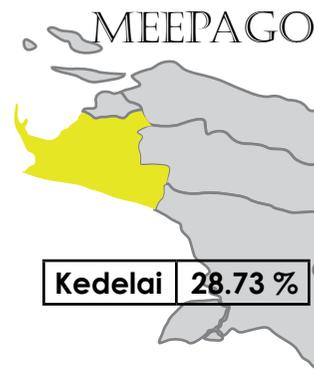
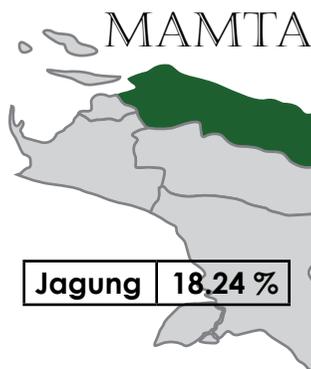
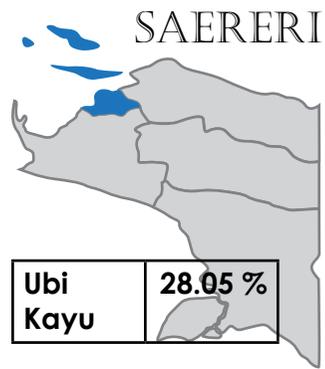


Komoditas Unggulan Hasil Kebun per Wilayah Pembangunan 2014

Sumber:
Dinas Perkebunan
Satuan: TON

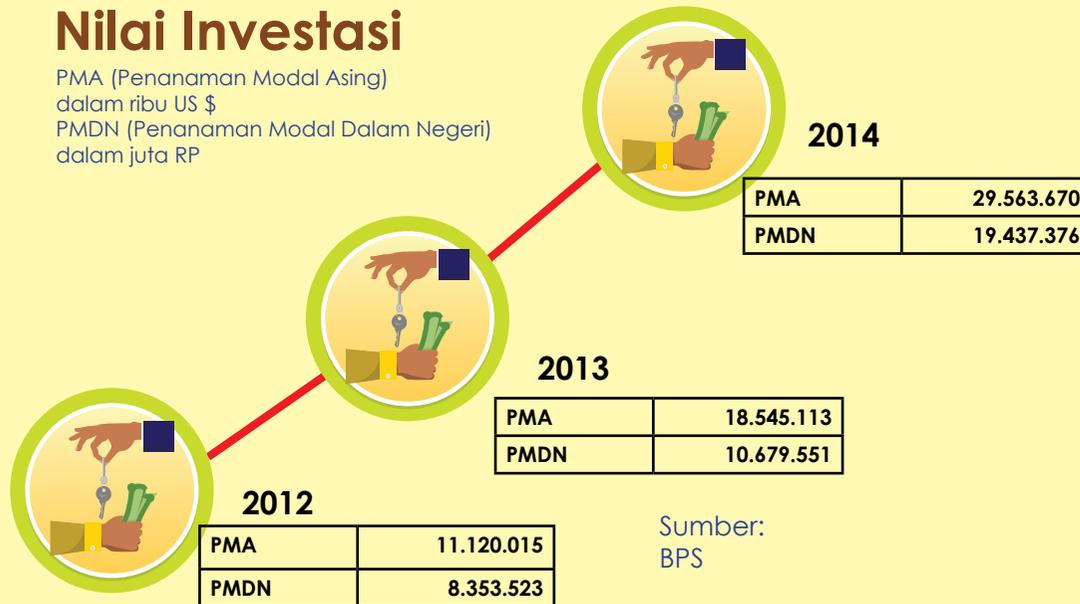


Prosentase Produksi Tanaman Pangan Tahun 2014



Nilai Investasi

PMA (Penanaman Modal Asing) dalam ribu US \$
PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) dalam juta RP



Jumlah Produktivitas Industri

2015
292.619.945

2014
271.872.199

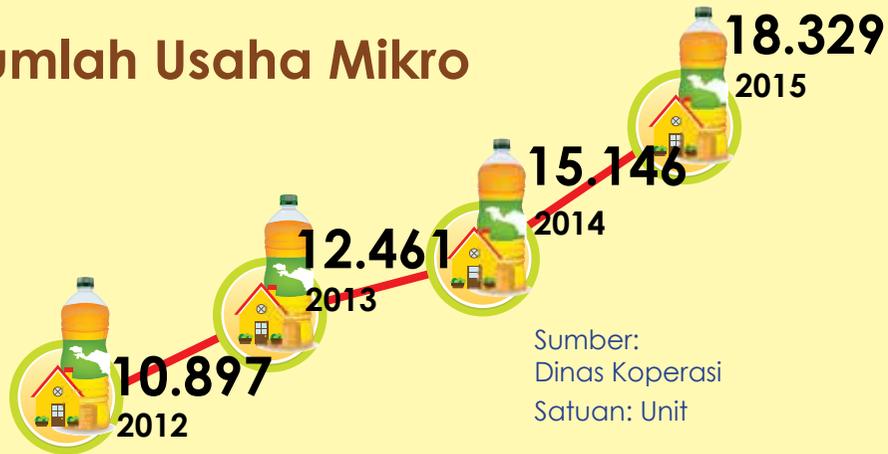
2013
271.869.094

2012
249.839.996

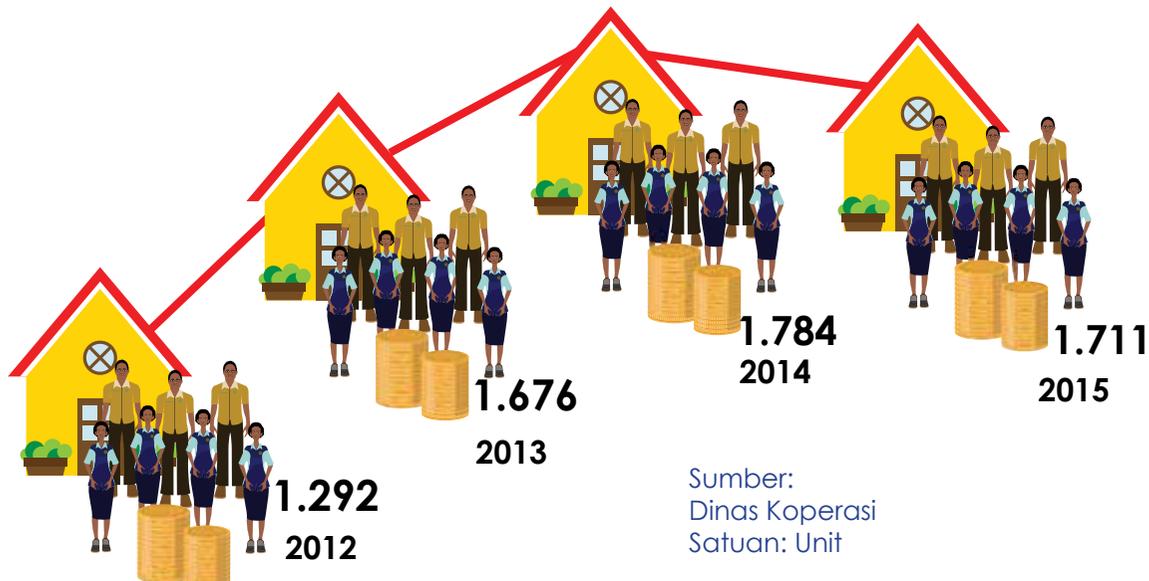
Sumber: Disperindag
Satuan: TON



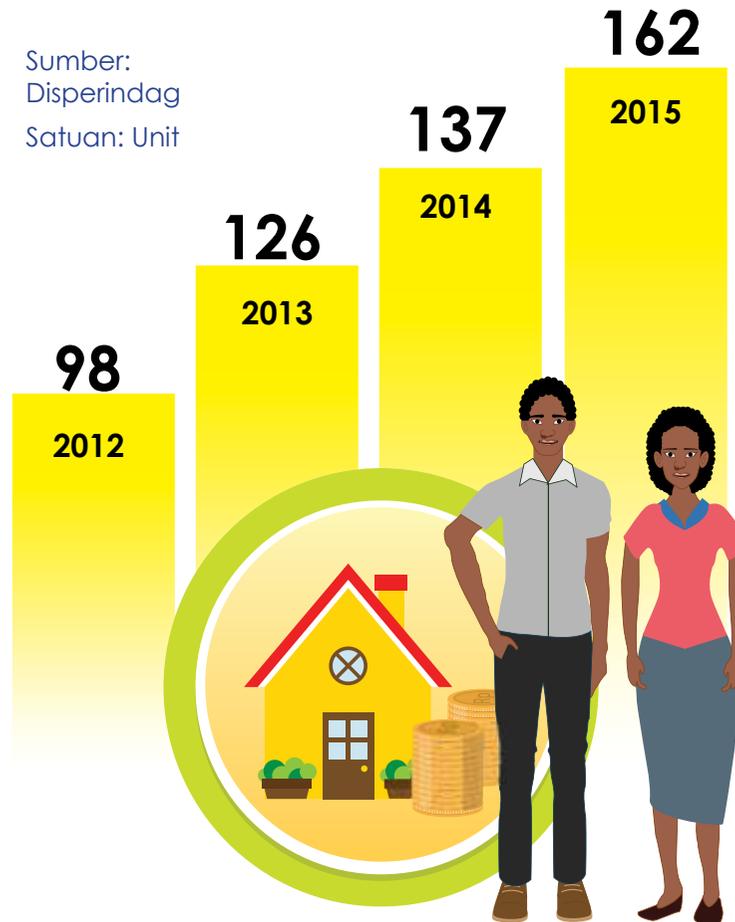
Jumlah Usaha Mikro



Jumlah Koperasi Aktif

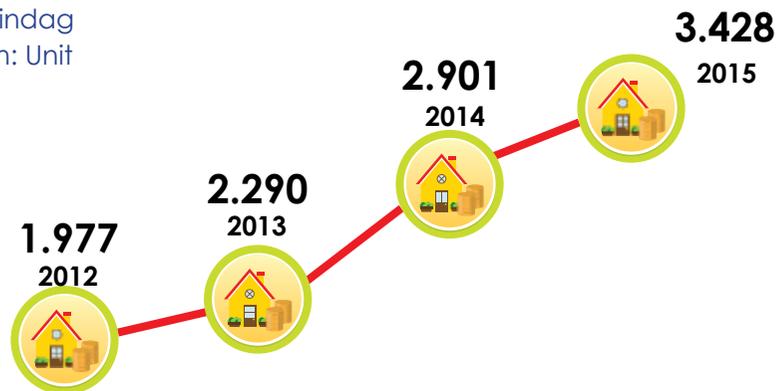


Jumlah Perusahaan Industri Kecil dan Rumah Tangga



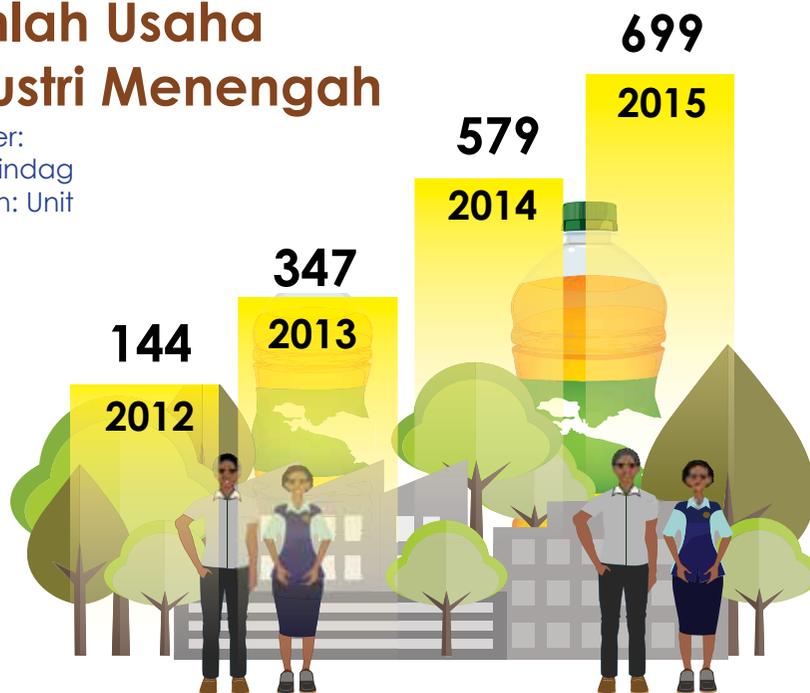
Jumlah Industri Kecil Menengah

Sumber:
Disperindag
Satuan: Unit



Jumlah Usaha Industri Menengah

Sumber:
Disperindag
Satuan: Unit



Drs MP. Dairi Manulang, M.Si
Kepala Bappeda Kab. Supiori

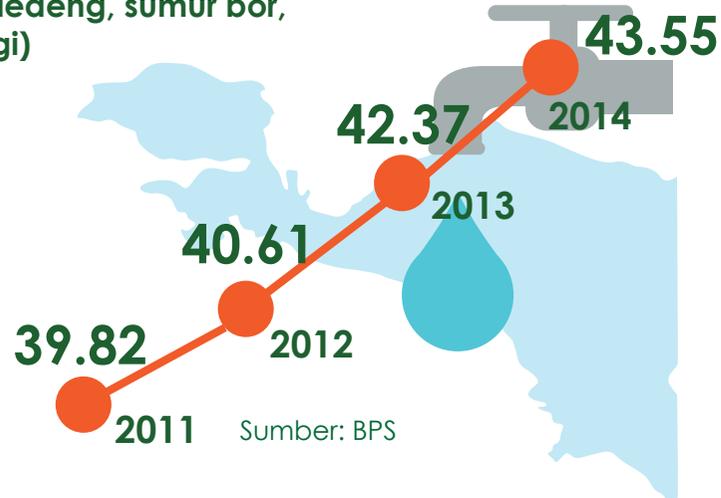
“Untuk memperluas skala perikanan di Supiori, kita harus mulai dari apa yang rakyat punya dan rakyat tahu. Potensi yang besar, harus diperlakukan dengan cara yang tepat. Program-program untuk memperluas dan mengulik potensi perikanan yang besar ini, seharusnya bukan hanya pada nelayan orang per orang, tapi sebagai komunitas. Artinya, perlu dibangun armada perahu tangkap, perlu pabrik es. Fasilitas pengolahan ikan segar menjadi ikan asin, yang bisa menyerap potensi tenaga kerja di masyarakat. Ribuan orang dapat terserap dalam kegiatan perikanan ini. Karena kami percaya pada visi Gerbangmas yang besar ini, kami telah menyiapkan orang-orang muda untuk menjadi tenaga kerja dengan kompetensi di bidang perikanan. Anak-anak muda yang kami kirim untuk dididik di sekolah perikanan di Sorong.”



**PERCEPATAN KONEKTIVITAS
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
DAN KONEKTIVITAS ANTAR
KAWASAN DAN ANTAR DAERAH
DENGAN MENGEDEPANKAN PRINSIP
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

**Persentase Rumah Tangga
Pengguna Air Bersih**

(kategori air bersih : yang bersumber
dari air kemasan, ledeng, sumur bor,
mata air terlindungi)



Percepatan dan konektivitas dengan menyediakan prasarana dasar bagi masyarakat, bukan sekedar keberpihakan ekonomi atau investasi besar tapi juga terhadap meningkatnya akses ke layanan pendidikan, kesehatan, dan kelayakan hidup lewat tersedianya akses ke air bersih dan listrik.

Tak bisa disangkal, dampak konektivitas dalam pembangunan Papua adalah dipertaruhkannya keanekaragamanhayati dan kekayaan sumber daya alam tak terbaharui sebagai resiko. Inilah arti penting prinsip keberkelanjutan dalam misi. Prinsip ini menjamin hadirnya dampingan kebijakan pemerintah untuk minimalisir dampak yang tidak menguntungkan dari percepatan dan konektivitas. Dalam konteks ini, Gerbangmas merupakan cerminan tatanan holistik yang telah dipersiapkan pemerintah untuk menjawab tantangan pembangunan Papua.

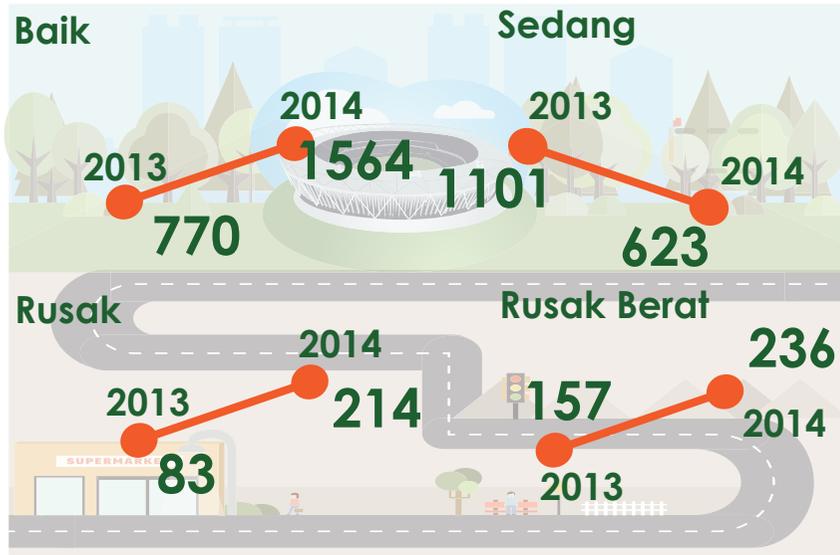
Indeks Kemahalan Konstruksi



Kondisi Jalan

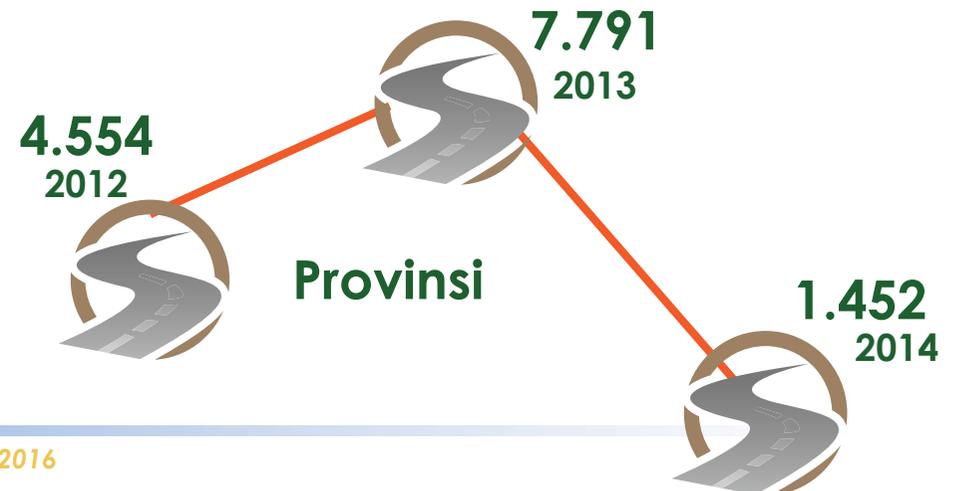
Sumber: Dinas PU Satuan: KM

Nasional



Pembangunan Jalan

Sumber: Dinas PU
Satuan: KM



38

POTRET CAPAIAN GERAKAN BANGKIT
MANDIRI DAN SEJAHTERA
PAPUA 2013-2016

Panjang Jembatan

Sumber: Dinas PU

Satuan: KM



Pembangunan jembatan pada tahun 2015 sepanjang 10.034 M



Pembangunan jembatan pada tahun 2015 meningkat menjadi 12.208 M

Transportasi

Darat **767.332 unit**

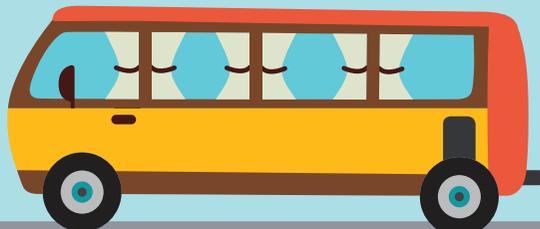
Sumber: DISHUB

Mobil Penumpang
80.927 unit

Bus
4.145 unit

Truk
44.205 unit

Motor
638.055 unit



MISI 5: PERCEPATAN KONEKTIVITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN KONEKTIVITAS ANTAR KAWASAN DAN ANTAR DAERAH DENGAN MENGEDEPANKAN PRINSIP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Laut

Kapal Luar Negeri

2014 **102 unit**



Kapal dalam Negeri

2014 **865 unit**

Kapal Lainnya

2014 **1.332 unit**

Sumber: DISHUB

Udara



Sumber: DISHUB

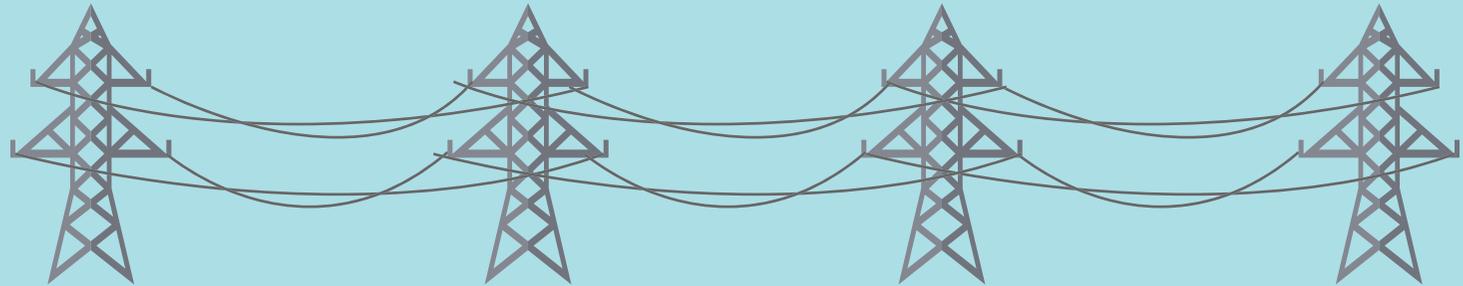


40

POTRET CAPAIAN GERAKAN BANGKIT
MANDIRI DAN SEJAHTERA
PAPUA 2013-2016

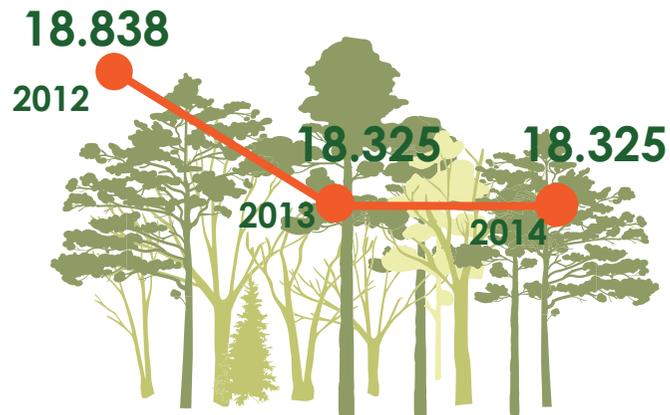
Cakupan Listrik di Wilayah Perbatasan

Sumber: PLN,
2016



Rasio Elektrifikasi Tahun 2015 Re Provinsi
Papua sebesar 47,2 %.

Rehabilitasi Hutan dan Lahan Kritis



Sumber: Dinas Kehutanan
Satuan: Ha

luas hutan dan lahan kritis yang direhabilitasi
dari tahun 2012-2014 adalah 0.0008 Ha

luas total hutan dan
lahan kritis:

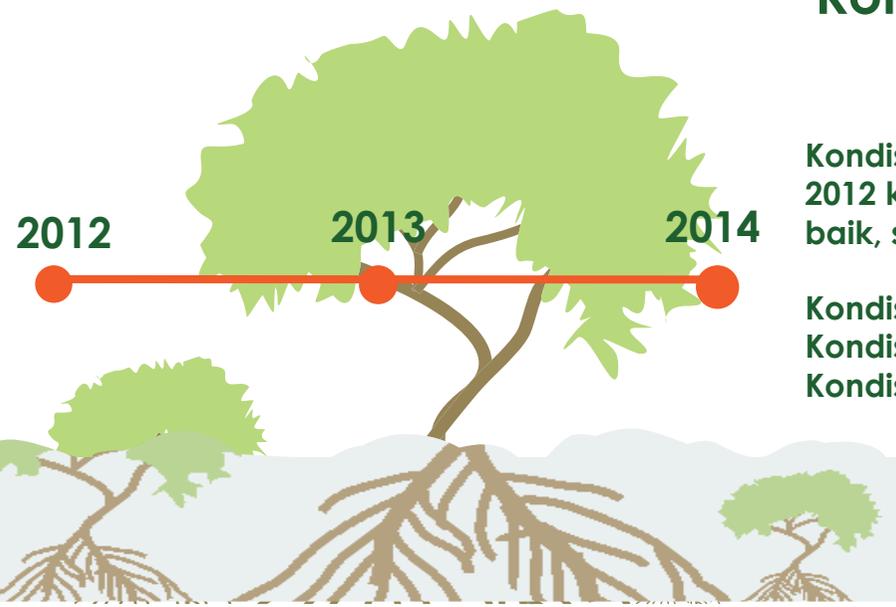


Kondisi Hutan Bakau

Sumber: Dinas Kehutanan
Satuan: Ha

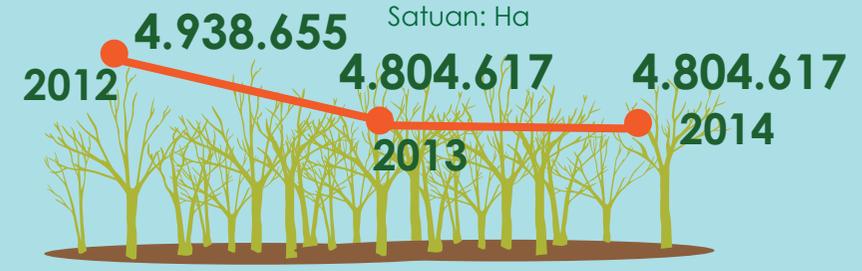
Kondisi hutan bakau berada di status angka stabil dari tahun 2012 ke 2014 sebesar 1.007.817, seluruh kondisi hutan secara baik, sedang dan rusak juga berada di kondisi stabil yakni:

Kondisi baik berada di angka 832.861
Kondisi sedang berada di angka 169.746
Kondisi rusak berada di angka 5.210



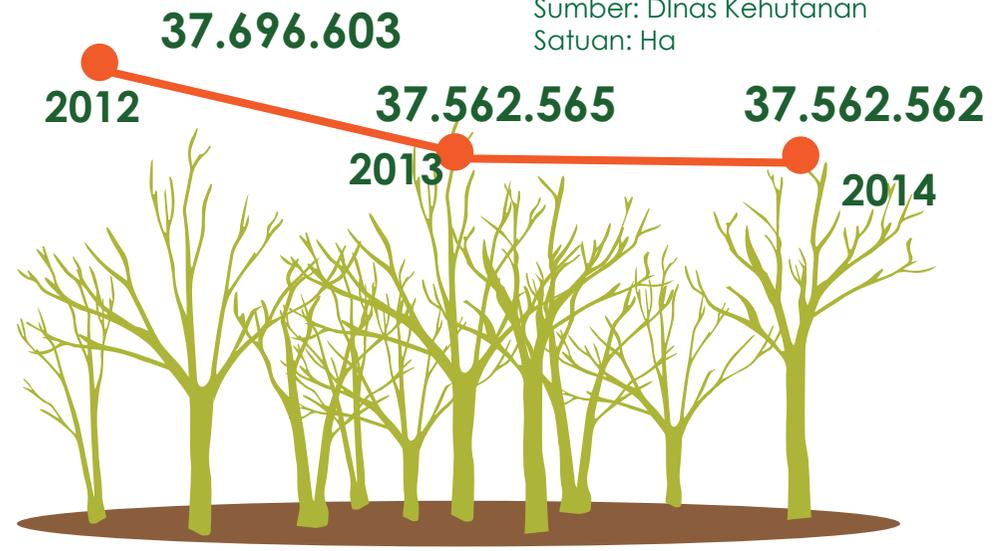
Luas kerusakan kawasan hutan

Sumber: Dinas Kehutanan
Satuan: Ha



Kerusakan Kawasan Hutan

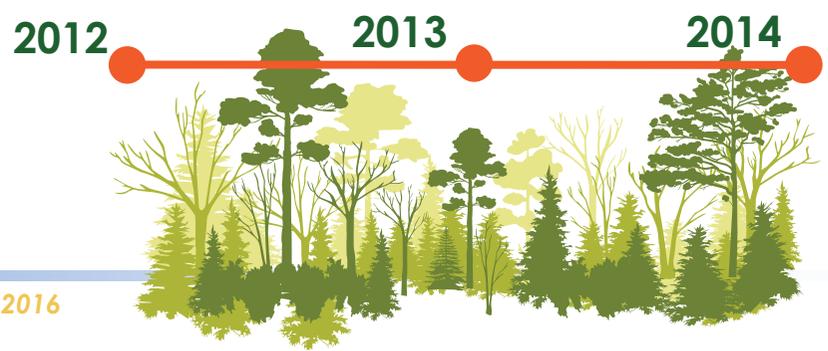
Sumber: Dinas Kehutanan
Satuan: Ha



Luas kawasan hutan

Sumber: Dinas Kehutanan
Satuan: Ha

Kondisi hutan bakau berada di status angka stabil dari tahun 2012 ke 2014 sebesar 1.007.817



Realisasi Pembangunan 13 ribu Unit Rumah



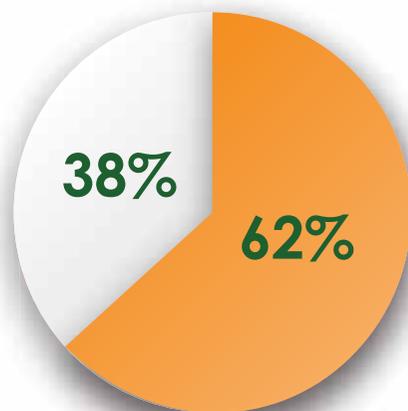
Total rencana pembangunan 13.000 unit, dan terealisasi sebanyak 8.934 unit.

Sumber: Bappeda Provinsi Papua 2015
Satuan: Unit

TINGKAT KONEKTIVITAS ANTAR WILAYAH

Sumber: Bappeda Provinsi Papua 2015

Tingkat Konektivitas Transportasi di Provinsi Papua Tahun 2015.



Jalan
55.17%

Sungai/
Danau
27.59%

Laut
37.93%

Penyebrangan

17.24%



Udara
93.10%



Johanes Ukumburop
Kepala Kampung Aentrop



“Dulu, masyarakat harus cari air sampai ke hutan, dan biar sudah jalan jauh, tapi tidak bisa bawa pulang air banyak-banyak. Paling satu dua liter. Masyarakat menderita. Penderitaan karena air ini, terasa sekali waktu musim kemarau. Gerbangmas ini telah membantu masyarakat untuk kebutuhan air bersih. Ada sumur gali sekarang.” Tapi sarana untuk air bersih ini, belum cukup memadai. “Mama-mama dong bilang, menimba air dari sumur ini hampir sama saja dengan pergi ke hutan cari air seperti dulu. Jadi persoalan air ini, harus lebih baik lagi ke depan. Harapan kami lewat Gerbangmas, bisa dibangun bak penampungan yang besar, tower, supaya air ini dapat dialirkan ke rumah-rumah penduduk. Usulan tower ini sudah saya sampaikan dalam musrenbang. Ini bukan keinginan, ini kebutuhan masyarakat“



RASIO CAPAIAN RPJMD PAPUA

Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi	Target/ Realisasi/ Rasio Pencapaian	2013	2014	2015
LPE (%)	T	10.48	8.90	8.00
	R	9.08	8.46	8.20
	%	86.64%	95.06	102.50
INFLASI (%)	T	4.52	3.40	3.00
	R	8.27	7.98	2.79
	P	54.66	42.61	107.53
PENDAPATAN/KAPITA (Rp juta/kapita)	T	24.71	25.50	26.50
	R	40.51	43.20	48.30
	P	163.94	169.41	182.26
GINI RATIO (indeks)	T	0.44	0.39	0.37
	R	0.41	0.41	0.41
	P	107.32	95.12	90.24
RATA-RATA NILAI RASIO PENCAPAIAN	P	103.14	100.55	120.63



2015 masih angka sementara



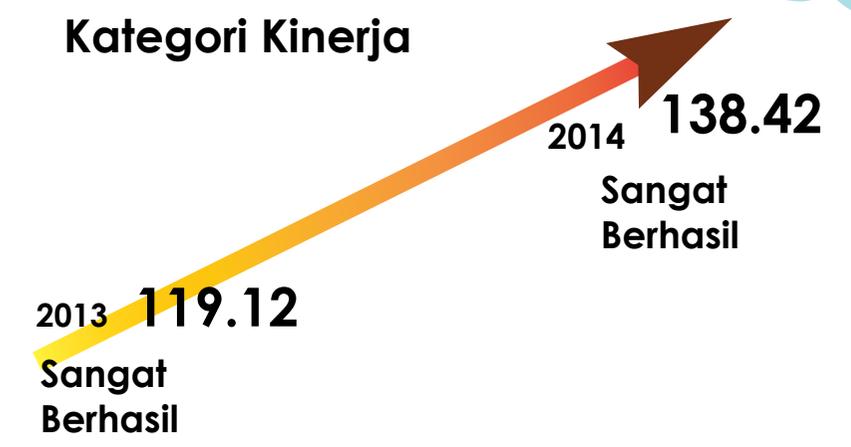
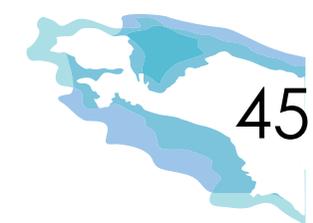
Kategori Kinerja

2013 **103.14**
Sangat Berhasil

2014 **100.55**
Sangat Berhasil

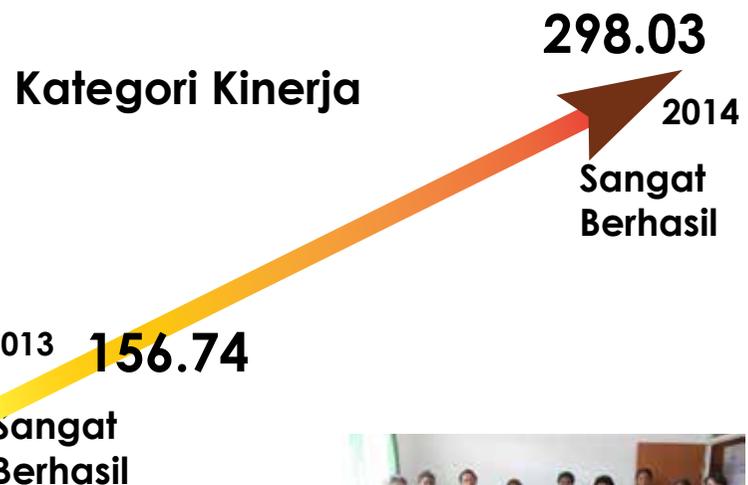
120.63 2015
Sangat Berhasil

FOKUS KESEJAHTERAAN SOSIAL BIDANG PENDIDIKAN	Target/ Realisasi/ Rasio Pencapaian	2013	2014
Rasio Ketersediaan Sekolah (murid/ sekolah)	T	398	390
	R	204	201
	P	195.10	194.03
Rasio Guru Terhadap Murid (murid/ guru)	T	34	35
	R	19	14
	P	178.95	250.00
Angka melek huruf (%)	T	75.83	76.00
	R	50.46	66.37
	P	66.54	87.33
Angka rata-rata lama sekolah (tahun)	T	6.87	6.90
	R	5.74	5.76
	P	83.55	83.48
Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ Paket A (%)	T	74.03	74.03
	R	72.90	78.36
	P	98.47	105.98
Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/ MTs/Paket B (%)	T	44.74	44.74
	R	45.88	53.68
	P	102.55	119.98
Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/ SMK/MA/Paket C (%)	T	33.61	33.61
	R	36.53	43.11
	P	108.69	128.27
RATA-RATA NILAI RASIO PENCAPAIAN	P	119.12	138.42



FOKUS KESEJAHTERAAN SOSIAL BIDANG KESEHATAN	Target/ Realisasi/ Rasio Pencapaian	2013	2014
Angka Kematian Bayi (AKB) (Jiwa/1000/KH)	T	54	50
	R	54	8
	P	100	625
Angka Kematian Ibu (AKI) (Jiwa/ 100000/KH)	T	364.00	364.00
	R	575.00	422.00
	P	63.30	81.99
Angka Usia Harapan Hidup (Tahun)	T	68.11	68.18
	R	64.76	64.84
	P	95.08	95.10
Gizi Buruk (%)	T	2.58	2.34
	R	0.7	0.6
	P	368.57	390.00
RATA-RATA NILAI RASIO PENCAPAIAN	P	156.7393	298.0229

Sumber: Dinas Kesehatan





FOKUS KESEJAHTERAAN SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN	Target/ Realisasi/ Rasio Pencapaian	2013	2014
Rasio penduduk yang Bekerja (%)	T	96.00	96.00
	R	75.49	75.95
	P	78.64	79.11
Tingkat Partisipasi Ang katan Kerja (%)	T	76.99	77.17
	R	78.01	78.67
	P	101.32	101.94
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	T	4.51	4.41
	R	3.23	3.44
	P	139.63	128.20
RATA-RATA NILAI RASIO PENCAPAIAN	P	106.53	103.09



FOKUS BIDANG PERTANIAN	Target/ Realisasi/ Rasio Pencapaian	2013	2014
Kontribusi Sektor Tanaman BM - PDRB (%)	T	8.34	8.35
	R	3.08	3.22
	P	36.93	38.56
Kontribusi Sektor Tanaman Perkebunan - PDRB (%)	T	0.79	0.8
	R	0.99	1.11
	P	125.32	138.75
Kontribusi Sektor Peternakan dan Hasilnya - PDRB (%)	T	1.11	1.13
	R	0.92	0.97
	P	82.88	85.84
Kontribusi Sektor Kehutanan - PDRB (%)	T	2.39	2.38
	R	1.71	1.92
	P	71.55	80.67
Kontribusi Sektor Perikanan - PDRB (%)	T	4.32	4.32
	R	5.41	5.71
	P	118.98	132.18
RATA-RATA NILAI RASIO PENCAPAIAN	P	87.13	95.20

Kategori Kinerja

2014 **95.20**
Sangat Berhasil

2013 **87.13**
Sangat Berhasil



Ini bukan tipu-tipu.

Gerbangmas bukan sekedar deret agenda teknis, formal tentang Pembangunan Papua. Ia juga adalah akumulasi percakapan, yang mencerminkan partisipasi masyarakat, kehadiran pemerintah di berbagai sektor strategis sebagai fasilitator kebangkitan, kemandirian dan kesejahteraan manusia Papua bersama elemen lain, dimana kasih menjadi pengikat yang mempersatukan.

Sebagai visi, Gerbangmas memberi kita cara pandang yang menyeluruh ke masa depan Papua, bahwa pembangunan hari ini harus bermakna bagi masyarakatnya. Bersama, cerdas bekerja menghasilkan kerja cerdas, indikator-indikator dalam potret 3 tahun ini, di tahun yang akan datang akan makin kaya dan kuat bercerita tentang Papua yang menggeliat, bangkit, penuh percaya diri. Tentang Papua, Indonesia akan mendengar pesan: Tanpa mengorbankan kesempatan hari ini, di dalamnya Papua menyongsong hadirnya generasi baru yang kompeten, berdaya saing, generasi mandiri dan sejahtera.





Potret Capaian Gerakan Bangkit Mandiri Sejahtera

PAPUA 2013-2016